

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERMINTAAN ASURANSI MITRA BEASISWA PADA AJB
BUMIPUTERA 1912 KANTOR OPERASIONAL
YOGYAKARTA GANDOMANAN**

SKRIPSI



Oleh :

Nama : Djoko Mulyanto
Nomor Mahasiswa : 01 313 085
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Dosen Pembimbing : Drs. Sahabudin Sidiq, MA.

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDOENESIA
YOGYAKARTA**

2006

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERMINTAAN ASURANSI MITRA BEASISWA PADA AKB
BUMIPUTERA 1912 KANTOR OPERASIONAL
YOGYAKARTA GANDOMANAN**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir untuk memperoleh gelar
Sarjana jenjang strata 1 Program Studi Ekonomi Pembangunan,

pada Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

Oleh :

Nama : Djoko Mulyanto
Nomor Mahasiswa : 01 313 085
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Dosen Pembimbing : Drs. Sahabudin Sidiq, MA.

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDOENESIA
YOGYAKARTA**

2006

PERNYATAAN BEBAS PLAGARISME

“Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain seperti dimaksud dalam buku pedoman penyusunan skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan FE UII. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka Saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”



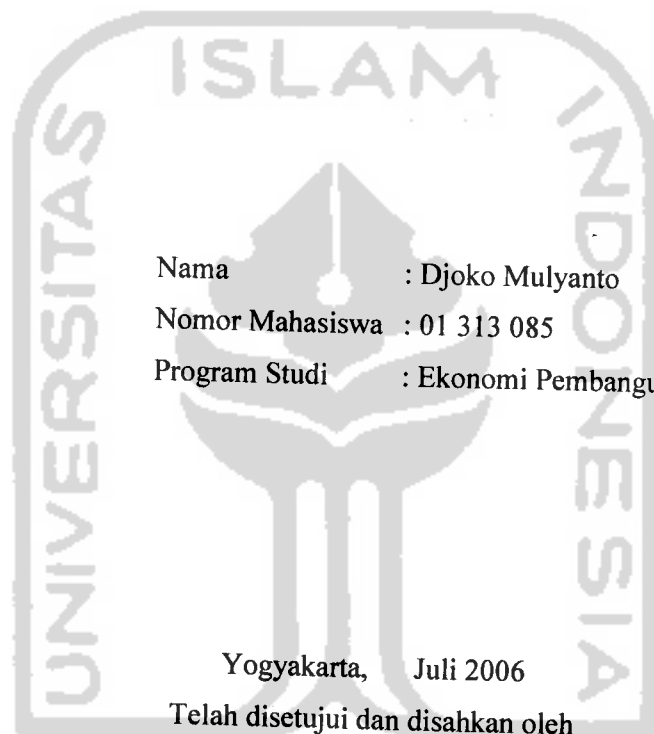
Yogyakarta, Mei 2006

Penulis,

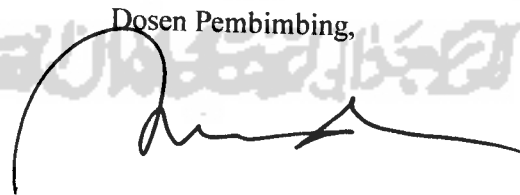
Djoko Mulyanto

PENGESAHAN

Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Asuransi Pada AJB 1912 Bumiputera Kantor Operasional Yogyakarta Gondomanan



Dosen Pembimbing,



Drs. Sahabudin Sidiq, MA.

PENGESAHAN UJIAN

Telah dipertahankan/diujikan dan disahkan untuk
memenuhi syarat guna memperoleh
gelar Sarjana jenjang Strata 1 pada Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

Nama : Djoko Mulyanto
Nomor Mahasiswa : 01 313 085
Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Yogyakarta, Juli 2006
Disahkan oleh,

Pembimbing Skripsi : Drs. Sahabudin Sidiq, MA

Penguji I : Drs. Munrokhim M,MA.Ec,Ph.D

Penguji II : Drs. Moh. Bekti Hendrie Anto, M.Sc



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Agus i Ishak, Ph.D, MBus.

HALAMAN MOTTO

"Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah, sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah melainkan kaum kafir"
[Qs. Yusuf : 57]

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap"
[Qs. Al-Insyirah : 6 - 8]

"Satu-satunya orang yang tidak membuat kesalahan adalah orang yang tidak pernah melakukan apa-apa"
[Roosevelt]

"Yesterday is experience. Tomorrow is hope. Today is getting from one to the other as best we can"

"Belum bisa adalah wajar, tapi berubah menjadi bisa itu adalah pilihan"

HALAMAN PERSEMBAHAN

“ Lembar kertas ini adalah karya yang kupersembahkan dengan segala kerendahan hati sebagai wujud Bhakti dan sebagai ungkapan syukurku “ kepada ..

Allah SWT...

Hamba yakin sepenuhnya bahwa segala sesuatu yang telah hamba raih sampai saat ini, tidak mungkin lepas dari anugerah-Mu, cobaan yang Engkau berikan, tidak lain hanya untuk mengingatkan hamba pada kebesaran serta Keagungan-Mu.

Ibu , Bapak & Mas Budi...

Kasih sayang serta doa yang kalian curahkan mampu membuat-Ku selalu tegar dalam menghadapi kesulitan apapun, tanpa dukungan, dorongan dan perhatian dari kalian, seluruh perjuangan-Ku tidaklah berarti apapun. Mudah-mudahan Joko bisa memberikan sesuatu yang terbaik buat kalian.

Adek-Ku : Adi. S...

De' inget ya.., hidup itu butuh berjuang, segala sesuatu yang ingin kamu capai mesti melalui proses yang namanya PERJUANGAN, SO manfaatkan waktu-Mu sebaik-baiknya jangan sampai MENYESAL dikemudian hari. Jadilah seseorang yang BERARTI bagi ORANG LAIN.

My Special Friend...

Makasih udah bersedia meluangkan waktunya buat dengerin celoteh-Ku & keluh kesah-Ku. Dengan-Mu, hari-hari-Ku di Jogja penuh dengan warna, Kadang Seneng, Sebel, Sedih, terkadang juga Kecewa, bahkan Takut, tapi itulah yang namanya hidup, Sekarang aku sadar betapa pentingnya kehadiran-Mu dalam hidup-Ku , tetaplah jadi lentera dalam setiap langkah-Ku. Thank's 4 Everything.....

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah robbil 'alamin, segala puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam juga penulis haturkan kehadiran Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para pengikutnya sampai akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta. Penyusunan Skripsi ini didasarkan atas penelitian lapangan dan studi pustaka yang relevan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, meski segenap pengetahuan dan kemampuan telah penulis curahkan. Oleh karenanya kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang dan berbangga hati.

Pada kesempatan ini pula, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus tulusnya kepada :

1. Bapak Asma'i Ishak, Phd. MBus selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

2. Bapak Jaka Sriyana, Drs. M.Si,Ph.D selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
3. Bapak. Sahabudin Sidiq, Drs. MA selaku dosen pembimbing Skripsi yang sekaligus sebagai dosen Pembimbing Akademik atas bimbingannya selama penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Munrokhim M, MA.Ec, Ph.D & Drs. Moh. Bekti Hendrie Anto, M.Sc selaku dosen penguji. Terima kasih atas kerjasamanya.
5. Seluruh Dosen Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta yang telah dengan sabar memberikan pengetahuan tentang ekonomi.
6. Ibu Wido selaku pegawai AJB Bumiputera Kantor Operasional Jogja Gondomanan atas bantuannya.
7. Ibu & Bapak, mas “Budi” dan adekku “Adi” yang telah memberikan dorongan, semangat, kasih sayang serta doanya sehingga skripsi ini dapat selesai.
8. Buat “Ad” yang tak pernah bosan memberikan doa & supportnya. terima kasih atas semuanya.
9. My friend “Coro, Wiki, Tepeh, Tante Sari, Mba Nina, Topan, Kate”, Akhirnya aku lulus dab...
10. Anak-anak kost “*Sri Mulyono*”. Ayo kuliah yang rajin ben cepet lulus.
11. Temen-temen 2001, makasih atas kebersamaannya selama ini. Sukses buat kalian semua

12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini, sepenuhnya dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



Yogyakarta, July 2006

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGARISME	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAKSI	xvi
BAB I . PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	7
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1.4. Sistematika Penulisan	9
BAB II. TINJAUAN UMUM SUBYEK PENELITIAN	11
2.1. Lahirnya Bumiputera	11
2.2. Falsafah, Visi dan Misi	13
2.2.1. Falsafah	13
2.2.2. Visi	14
2.2.3. Misi	14
2.3. Produk Asuransi Bumiputera	14
2.3.1. Asuransi Perorangan	14

2.3.2. Asuransi Kumpulan	16
2.3.3. Asuransi Syariah	18
2.4. Layanan Asuransi Bumiputera	19
2.4.1. Mekanisme Pembayaran Premi	19
2.4.2. Mekanisme Klaim	20
2.4.3. Mekanisme Pinjaman Polis	22
2.4.4. Mekanisme Pemulihan Polis	24
BAB III. KAJIAN PUSTAKA	26
BAB IV. LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	30
4.1. Landasan Teori	30
4.1.1. Lembaga Keuangan	30
4.1.2. Asuransi	31
4.1.3. Asuransi Bumiputera	33
4.1.4. Asuransi Mitra Beasiswa	34
4.1.5. Permintaan dan Kurva Permintaan	36
4.1.6. Elastisitas Permintaan	38
4.1.7. Hubungan Masing-masing Variabel Independen Dengan Variabel Dependen	38
4.1.8. Permintaan Asuransi	40
4.2. Hipotesis	40
BAB V. METODOLOGI PENELITIAN	41
5.1. Tempat dan Objek Penelitian	41
5.2. Variabel-variabel Penelitian	41
5.3. Metode Pengumpulan Data	42
5.4. Populasi dan Sampel	42
5.5. Teknik Pengambilan Sampel	43
5.6. Data Yang Dibutuhkan	43

5.7. Deskripsi Data	44
5.8. Metode Analisis Data	44
BAB VI. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	51
6.1. Karakteristik Nasabah	51
6.1.1. Karakteristik Nasabah Berdasarkan Jenis Kelamin	51
6.1.2. Karakteristik Nasabah Berdasarkan Usia	52
6.1.3. Karakteristik Nasabah Berdasarkan Pendapatan	53
6.1.4. Karakteristik Nasabah Berdasarkan Pekerjaan	54
6.1.5. Karakteristik Nasabah Berdasarkan Jumlah Anak	55
6.1.6. Karakteristik Nasabah Berdasarkan Pendidikan	56
6.2. Pengujian MWD (Mackinnon, White dan Davidson)	57
6.3. Analisis Regresi Linear Berganda	59
6.3.1. Pengujian Statistik	60
6.3.2. Penaksiran Koefisien Determinasi	65
6.3.3. Uji Asumsi Klasik	66
6.3.4. Interpretasi Koefisien Regresi	69
BAB VII. SIMPULAN DAN IMPLIKASI	71
7.1. Simpulan	71
7.2. Implikasi	73
DAFTAR PUSTAKA	xvi
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Perkembangan Jumlah Perusahaan Perasuransian	3
Tabel 1.2. Jumlah Nasabah AJB Bumiputera Kantor Operasional Jogja Gondomanan Bulan Januari s/d Desember 2005	6
Tabel 4.1. Dana Kelangsungan Belajar	36
Tabel 4.2. Pembayaran Beasiswa Secara Berkala Per 1000 Uang Pertanggungungan	36
Tabel 5.1. Kriteria Pengambilan Keputusan Metode Durbin Watson	49
Tabel 6.1. Karakteristik Nasabah Berdasarkan Jenis Kelamin	51
Tabel 6.2. Karakteristik Nasabah Berdasarkan Usia	52
Tabel 6.3. Karakteristik Nasabah Berdasarkan Pendapatan	53
Tabel 6.4. Karakteristik Nasabah Berdasarkan Pekerjaan	54
Tabel 6.5. Karakteristik Nasabah Berdasarkan Jumlah Anak	55
Tabel 6.6. Karakteristik Nasabah Berdasarkan Pendidikan	56
Tabel 6.7. Koefisien Regresi	57
Tabel 6.8. Hasil Pengujian Secara Bersama-sama	63
Tabel 6.9. Koefisien Determinasi (R^2)	64
Tabel 6.10. Hasil Pengujian <i>Durbin-Watson</i>	65
Tabel 6.11. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas dengan Uji Korelasi Rank Spearman	66
Tabel 6.12. Hasil Pengujian Multikolinearitas	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Kurva Permintaan	38
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2. Data Penelitian
- Lampiran 3. Data Penelitian Yang di Transformasi (Ln)
- Lampiran 4. Pengujian Analisis Regresi (Uji t, Uji F dan Koefisien Determinasi)
- Lampiran 5. Pengujian Asumsi Klasik (Uji Autokorelasi, Heteroskedastisitas dan Multikolinearitas)



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERMINTAAN ASURANSI MITRA BEASISWA PADA AJB
BUMIPUTERA 1912 KANTOR OPERASIONAL
YOGYAKARTA GANDOMANAN**

ABSTRAKSI

Penelitian ini dilakukan di Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 Kantor Operasional Yogyakarta Gondomanan, dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap permintaan asuransi (Uang pertanggungan). Data yang digunakan berupa data primer, yaitu data yang secara langsung diperoleh dari sumbernya (nasabah) dengan menyebarkan kuesioner. Variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel pendapatan, usia, jumlah anak dan pendidikan sebagai variabel independen dan variabel permintaan asuransi (Uang pertanggungan) sebagai variabel dependen. Analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi berganda nonlinear dengan metode Ordinary Least Square (OLS). Dari hasil analisis, diperoleh kesimpulan bahwa variabel pendapatan, usia yang secara individu berpengaruh secara signifikan positif terhadap permintaan asuransi dan jumlah anak yang secara individu berpengaruh secara signifikan negatif. Nilai R-Square sebesar 0,585 menunjukkan bahwa variabel-variabel independen tersebut dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap permintaan asuransi sebesar 58,5% sedangkan sisanya sebesar 41,5% dijelaskan oleh variabel lain selain variabel pendapatan, usia, jumlah anak, dan pendidikan. Dari hasil pengujian asumsi klasik diperoleh kesimpulan bahwa dalam data penelitian tersebut tidak terdapat autokorelasi, heteroskedastisitas maupun multikolinearitas.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Tujuan Pembangunan Nasional yang dilakukan oleh bangsa Indonesia adalah mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur merata materiil dan spirituil berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Sasaran utama dalam pembangunan sekarang ini adalah menciptakan landasan yang kuat bagi bangsa Indonesia untuk dapat tumbuh dan berkembang atas kekuatan sendiri. Oleh karena itu untuk menciptakan landasan bagi tahapan pembangunan selanjutnya, perlu diusahakan laju pertumbuhan yang cukup tinggi dalam berbagai aspek.

Untuk mencapai sasaran itu, maka pelaksanaan pembangunan memerlukan biaya yang sangat besar. Salah satu sumber pembiayaan pembangunan berasal dari sektor dalam negeri, dimana salah satu komponen utamanya adalah tabungan masyarakat. Tabungan masyarakat tersebut dihimpun melalui lembaga perbankan dan lembaga keuangan bukan bank yang kemudian dana tersebut akan disalurkan secara produktif dan efisien pada tiap-tiap sektor sesuai dengan prioritas pembangunan.

Salah satu upaya pengerahan dana masyarakat melalui lembaga keuangan bukan bank yaitu asuransi. Perusahaan asuransi sebagai lembaga keuangan diluar perbankan bergerak di bidang penjualan jasa-jasa pertanggungan mempunyai peranan penting dalam usaha pengumpulan dana masyarakat serta mendukung

kesinambungan pembangunan nasional dalam negeri, dalam arti memperkecil resiko yang dapat menghambat jalannya pembangunan.

Disamping sebagai alat yang menghimpun dana pembangunan, usaha perasuransian itu dapat juga dilihat manfaatnya sebagai salah satu alat yang memberikan jaminan bagi kelangsungan usaha-usaha besar yang suatu ketika mengalami kerugian sebagai akibat dari suatu peristiwa yang menimpa perusahaan tersebut.

Tidak hanya perusahaan, “kemungkinan” bahwa manusia akan menghadapi suatu kerugian atau kehilangan akibat suatu peristiwa yang tidak terduga misalnya kebakaran rumah, kehilangan barang-barang, kecelakaan dalam perjalanan baik di darat, di laut, ataupun di udara. Jika kerugian yang dialami hanya kecil, maka dapat ditutup dengan uang simpanan, sehingga kerugian itu tidak begitu terasa. lain halnya, apabila kerugiannya besar sehingga uang simpanan tidak mencukupi untuk menutupi kerugian tersebut, orang akan betul-betul menderita.

Jumlah perusahaan perasuransian yang beroperasi di negara kita sampai dengan tahun 2002 cukup banyak dan bervariasi. Yang dimaksud dengan perusahaan perasuransian disini adalah perusahaan yang terkait dengan bisnis asuransi, yakni perusahaan asuransi jiwa, kerugian, reasuransi, pialang asuransi maupun agen asuransi.

Data yang bersumber dari Direktorat Asuransi, Depertemen Keuangan yang berfungsi sebagai regulator perasuransian berdasarkan UU no.2 tahun 1992

tentang “Usaha Perasuransian”, menunjukkan banyaknya perusahaan perasuransian tahun 2002 adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1.

Perkembangan Jumlah Perusahaan Perasuransian

No	Keterangan	1999	2000	2001	2002
1.	Asuransi Jiwa	62	62	61	60
	a. Negara	1	1	1	1
	b. Swasta Nasional	39	39	39	36
	c. Patungan	22	22	21	23
2.	Asuransi Kerugian	109	107	105	104
	a. Negara	3	3	3	3
	b. Swasta Nasional	82	80	79	79
	c. Patungan	23	24	23	22
3.	Reasuransi	5	4	4	4
	a. Negara	1	0	0	0
	b. Swasta Nasional	4	4	4	4
4.	Penyelenggara Program Asuransi Sosial & Jamsostek	2	2	2	2
5.	Penyelenggara Asuransi untuk PNS dan ABRI	3	3	3	3
	Jumlah	180	178	175	173
6.	Pialang Asuransi	64	64	80	104
7.	Pialang Reasuransi	14	14	16	19
8.	Adjuster Asuransi	22	22	23	25
9.	Konsultan Aktuaria	18	18	18	19

Sumber : Direktorat Asuransi

Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 merupakan salah satu perusahaan asuransi yang cukup besar di Indonesia. Pengalaman panjang melayani rakyat Indonesia berasuransi kurang lebih selama satu abad, menjadikan Bumiputera bertekad untuk tetap menjadi tuan rumah di negeri sendiri, menjadi asuransi Bangsa Indonesia sebagaimana visi awal pendirinya. Bumiputera ingin senantiasa berada di benak dan di hati rakyat Indonesia.

Tidak seperti perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas (PT) lainnya yang kepemilikannya hanya oleh pemodal tertentu; sejak awal pendiriannya Bumiputera sudah menganut sistem kepemilikan dan penguasaan yang unik, yakni bentuk badan usaha “mutual” atau “usaha bersama”. Semua pemegang polis adalah pemilik perusahaan – yang mempercayakan wakil-wakil mereka di Badan Perwakilan Anggota (BPA) untuk mengawasi jalannya perusahaan. Asas mutualisme ini, yang kemudian dipadukan dengan idealisme dan profesionalisme pengelolanya, merupakan kekuatan utama Bumiputera hingga saat ini.

Bumiputera saat ini mempunyai sekitar 18.000 karyawan, melindungi lebih dari 9,7 juta jiwa rakyat Indonesia, dengan jaringan kantor sebanyak 576 di seluruh pelosok Indonesia, dan salah satu kantor cabangnya terletak di kota Yogyakarta.

Yogyakarta merupakan salah satu Ibu kota propinsi di Indonesia yang memiliki berbagai potensi, baik yang berasal dari sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Selain dijuluki sebagai kota budaya, Yogyakarta juga dikenal dengan sebutan kota pelajar. Sebagai kota pelajar, di Yogyakarta terdapat beberapa perguruan tinggi yang terkenal. Sehingga, tidak mengherankan jika hampir setiap tahunnya kota ini kedatangan pelajar-pelajar dari luar Yogyakarta yang bermaksud untuk melanjutkan studi.

Kita tahu bahwa biaya pendidikan saat ini sangatlah mahal. Walaupun demikian, setiap orang tua pasti mempunyai harapan yang tinggi untuk dapat menyekolahkan putra-putrinya sampai ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Hal ini mendorong mereka melakukan berbagai upaya untuk mewujudkan hal

tersebut. salah satunya adalah dengan mendaftarkan diri sebagai pemegang polis (nasabah) pada perusahaan asuransi khususnya asuransi pendidikan.

Untuk memenuhi kebutuhan orang tua akan jaminan pendidikan bagi putra-putrinya, AJB Bumiputera selain menawarkan produk dengan kategori asuransi jiwa juga menawarkan produk dengan kategori asuransi pendidikan dengan nama asuransi mitra beasiswa. Pada sebuah ajang penghargaan prestasi bagi pengelola merek di Indonesia yang diselenggarakan pada Kamis, 22 Juli 2004 di Ballroom Shangri-La Hotel Jakarta, Indonesian Best Brand Award (IBBA) Bumiputera menerima penghargaan untuk kategori asuransi jiwa dan asuransi pendidikan. Untuk kategori asuransi pendidikan yang baru disurvei tahun ini, Bumiputera memperoleh penghargaan untuk yang pertama kalinya. Hal ini membuktikan, Bumiputera tidak hanya dipercaya sebagai "pelindung" jiwa seseorang tapi lebih daripada itu telah dipercaya oleh keluarga Indonesia sebagai perusahaan yang dapat menjamin biaya pendidikan untuk anak-anak mereka.

Asuransi mitra beasiswa adalah salah satu produk asuransi perorangan yang memberikan banyak manfaat, diantaranya yaitu proteksi sampai dengan 300%, pada saat tertanggung meninggal dunia, yang menerima manfaat dari asuransi tersebut tetap mendapatkan uang pertanggungan dan beasiswa tanpa harus membayar premi yang belum dibayarkan, serta besarnya premi yang dibayarkan lebih murah dibanding produk lainnya. Asuransi ini paling banyak diminati oleh masyarakat Yogyakarta dibandingkan dengan produk lainnya. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut :

Tabel 1.2.

Jumlah Nasabah AJB Bumiputera
Kantor Operasional Jogja Gondomanan
Bulan Januari s/d Desember 2005

Bulan	Produk			
	Mitra Beasiswa	Mitra Permata	Mitra Ekawaktu Ideal	Mitra Pelangi
Januari	16	23	15	2
Februari	29	30	9	14
Maret	32	54	18	18
April	30	23	5	9
Mei	35	26	8	11
Juni	40	29	21	19
Juli	41	30	31	20
Agustus	46	25	31	20
September	45	27	34	22
Oktober	63	30	36	20
November	69	24	42	24
Desember	66	28	29	19
Total	512	349	279	198

*Sumber : Administrasi AJB Bumiputera
Kantor Operasional Jogja Gondomanan*

Hampir setiap bulannya jumlah permintaan asuransi khususnya untuk program Mitra Beasiswa cenderung mengalami peningkatan. Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang berpengaruh terhadap permintaan asuransi, penulis mengadakan penelitian dengan judul "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN ASURANSI MITRA BEASISWA PADA AJB BUMIPUTERA 1912 KANTOR OPERASIONAL YOGYAKARTA GONDOMANAN"

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pendapatan, usia, jumlah anak dan pendidikan secara bersama-sama berpengaruh terhadap permintaan asuransi/uang pertanggungan pada AJB Bumiputera untuk program Mitra Beasiswa.
2. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap permintaan asuransi/uang pertanggungan pada AJB Bumiputera untuk program Mitra Beasiswa
3. Apakah usia berpengaruh terhadap permintaan asuransi/uang pertanggungan pada AJB Bumiputera untuk program Mitra Beasiswa.
4. Apakah jumlah anak berpengaruh terhadap permintaan asuransi/uang pertanggungan pada AJB Bumiputera untuk program Mitra Beasiswa.
5. Apakah pendidikan berpengaruh terhadap permintaan asuransi/uang pertanggungan pada AJB Bumiputera untuk program Mitra Beasiswa

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka penelitian dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh pendapatan terhadap permintaan asuransi/uang pertanggungan pada AJB Bumiputera untuk program Mitra Beasiswa.
2. Untuk menganalisis pengaruh usia terhadap permintaan asuransi/uang pertanggungan pada AJB Bumiputera untuk program Mitra Beasiswa.
3. Untuk menganalisis pengaruh jumlah anak terhadap permintaan asuransi/uang pertanggungan pada AJB Bumiputera untuk program Mitra Beasiswa.

4. Untuk menganalisis pengaruh pendidikan terhadap permintaan asuransi/uang pertanggunggunaan pada AJB Bumiputera untuk program Mitra Beasiswa.
5. Untuk menganalisis besar pengaruh pendapatan, usia, jumlah anak dan pendidikan terhadap permintaan asuransi/uang pertanggunggunaan pada AJB Bumiputera untuk program Mitra Beasiswa.

Dengan tercapainya tujuan penulisan, beberapa manfaat yang dapat diperoleh baik bagi penulis maupun bagi pihak Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera (AJB Bumiputera), diantaranya adalah :

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi pihak AJB Bumiputera dalam memecahkan masalah yang berhubungan dengan permintaan asuransi.
2. Memberikan sumbangan terhadap ilmu pengetahuan yang dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya.
3. Untuk mengetahui lebih jauh tentang asuransi khususnya asuransi beasiswa pendidikan.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini terdiri dari VII bab, dengan uraian untuk masing-masing bab adalah sebagai berikut :

BABI PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan dari penelitian yang dilakukan.

BAB II TINJAUAN UMUM SUBYEK PENELITIAN

Bab ini merupakan uraian/deskripsi/gambaran secara umum atas subyek penelitian. Dalam hal ini adalah tinjauan umum tentang perusahaan Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera.

BAB III KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi pendokumentasian dan pengkajian hasil dari penelitian-penelitian yang pernah dilakukan pada area yang sama.

BAB IV LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

Bab ini berisi teori-teori yang digunakan untuk mendekati permasalahan yang akan diteliti dan formalisasi hipotesis.

BAB V METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan tentang metode analisis yang digunakan dalam penelitian dan data-data yang digunakan beserta sumber data.

BAB VI ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil dan analisis dari pengumpulan data yang telah didapat selama penelitian kemudian diinterpretasikan untuk menghasilkan kesimpulan.

BAB V II SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Bab ini menjelaskan tentang simpulan yang memuat pernyataan singkat dan jelas yang dijabarkan dari hasil penelitian untuk membuktikan atau menjawab rumusan masalah. Dan impliksi yang merupakan hasil dari simpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah.



BAB II

TINJAUAN UMUM SUBYEK PENELITIAN

2.1. Lahirnya Bumiputera

Bumiputera berdiri atas prakarsa seorang guru sederhana bernama M. Ng. Dwidjosewojo – Sekretaris Persatuan Guru-guru Hindia Belanda (PGHB) sekaligus Sekretaris I Pengurus Besar Budi Utomo. Dwidjosewojo menggagas pendirian perusahaan asuransi karena didorong oleh keprihatinan mendalam terhadap nasib para guru bumiputera (pribumi). Ia mencetuskan gagasannya pertama kali di Kongres Budi Utomo, tahun 1910. Dan kemudian terealisasi menjadi badan usaha – sebagai salah satu keputusan Kongres pertama PGHB di Magelang, 12 Februari 1912.

Sebagai pengurus, selain M. Ng. Dwidjosewojo yang bertindak sebagai Presiden Komisaris, juga ditunjuk M.K.H. Soebroto sebagai Direktur, dan M. Adimidjojo sebagai Bendahara. Ketiga orang inilah yang kemudian dikenal sebagai “tiga serangkai” pendiri Bumiputera, sekaligus peletak batu pertama industri asuransi nasional Indonesia.

Tidak seperti perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas (PT) – yang kepemilikannya hanya oleh pemodal tertentu; sejak awal pendiriannya Bumiputera sudah menganut sistem kepemilikan dan kekuasaan yang unik, yakni bentuk badan usaha “mutual” atau “usaha bersama”. Semua pemegang polis adalah pemilik perusahaan – yang mempercayakan wakil-wakil mereka di Badan Perwakilan Anggota (BPA) untuk mengawasi jalannya perusahaan. Asas

mutualisme ini, yang kemudian dipadukan dengan idealisme dan profesionalisme pengelolanya, merupakan kekuatan utama Bumiputera hingga hari ini.

Perjalanan Bumiputera yang semula bernama Onderlinge Levensverzekering Maatschappij PGHB (O.L. Mij. PGHB) kini mencapai 9 dasawarsa. Sepanjang itu, tentu saja, tidak lepas dari pasang surut. Sejarah Bumiputera sekaligus mencatat perjalanan Bangsa Indonesia. Termasuk, misalnya, peristiwa sanering mata uang rupiah di tahun 1965 – yang memangkas asset perusahaan ini; dan bencana paling hangat – multikrisis di penghujung millenium kedua. Di luar itu, Bumiputera juga menyaksikan tumbuh, berkembang, dan tumbangnya perusahaan sejenis yang tidak sanggup menghadapi ujian zaman – mungkin karena persaingan atau badai krisis. Semua ini menjadi cermin berharga dari lingkungan yang menjadi bagian dari proses pembelajaran untuk upaya mempertahankan keberlangsungan.

Bumiputera yang mengkaryakan sekitar 18.000 pekerja, melindungi lebih dari 9.7 juta jiwa rakyat Indonesia, dengan jaringan kantor sebanyak 576 di seluruh pelosok Indonesia; tengah berada di tengah capaian baru industri asuransi Indonesia. Sejumlah perusahaan asing menyerbu dan masuk menggarap pasar domestik. Mereka menjadi rekan sepermainan yang ikut meramaikan dan bersama-sama membesarkan industri yang dirintis oleh pendiri Bumiputera, 91 tahun lampau.

Bagi Bumiputera, iklim kompetisi ini meniupkan semangat baru; karena makin menegaskan perlunya komitmen, kerja keras, dan profesionalisme. Namun berbekal pengalaman panjang melayani rakyat Indonesia berasuransi hampir

seabad, menjadikan Bumiputera bertekad untuk tetap menjadi tuan rumah di negeri sendiri, menjadi asuransi Bangsa Indonesia – sebagaimana visi awal pendirinya. Bumiputera ingin senantiasa berada di benak dan di hati rakyat Indonesia.

2.2. Falsafah, Visi dan Misi

2.2.1. Falsafah

Sebagai perusahaan perjuangan, Bumiputera memiliki falsafah sebagai berikut :

1. Idealisme

Senantiasa memelihara nilai-nilai kejuangan dalam mengangkat kemartabatan anak bangsa sesuai sejarah pendirian Bumiputera sebagai perusahaan perjuangan

2. Kebersamaan

Mengedepankan sistem kebersamaan dalam pengelolaan perusahaan dengan memberdayakan potensi komunitas Bumiputera dari, oleh dan untuk komunitas Bumiputera sebagai manifestasi perusahaan rakyat.

3. Profesionalisme

Memiliki komitmen dalam pengelolaan perusahaan dengan mengedepankan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dan senantiasa berusaha menyesuaikan diri terhadap tuntutan perubahan lingkungan.

2.2.2. Visi

Bumiputera ingin menjadi asuransinya bangsa Indonesia.

2.2.3. Misi

Menjadikan Bumiputera senantiasa berada di benak dan di hati masyarakat Indonesia, dengan:

1. Memelihara keberadaan Bumiputera sebagai perusahaan perjuangan bangsa Indonesia.
2. Mengembangkan korporasi dan kooperasi yang menerapkan prinsip dasar gotong-royong.
3. Menciptakan berbagai produk dan layanan yang memberikan manfaat optimal bagi komunitas Bumiputera.
4. Mewujudkan perusahaan yang berhasil baik secara ekonomi dan sosial.

2.3. Produk Asuransi Bumiputera

2.3.1. Asuransi Perorangan

Produk asuransi perorangan yang ditawarkan oleh Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera yaitu :

1. Mitra Beasiswa

Asuransi jiwa yang memberikan proteksi biaya pendidikan bagi putra-putri tercinta mulai dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi, baik bertanggung masih hidup maupun meninggal asalkan premi dibayar lancar.

2. Mitra Permata

Asuransi yang menggabungkan unsur tabungan dan proteksi meninggal dunia. Anda yang menentukan besarnya warisan untuk orang yang anda cintai. Dengan system pembayaran premi tunggal yang anda tentukan sendiri besarnya. Untuk meningkatkan nilai proteksi, anda leluasa menambah premi. Anda juga yang menentukan pengambilan manfaat asuransi.

3. Ekawaktu Ideal

Program asuransi ini dirancang untuk penanggulangan resiko keuangan sebagai akibat meninggalnya tertanggung dan untuk penyediaan dana tabungan berupa pengembalian premi.

4. Mitra Oetama

Asuransi jiwa ini dirancang untuk proteksi, disamping berfungsi sebagai tabungan sekaligus memberikan biaya rawat inap di rumah sakit. Dengan pembayaran premi tunggal yang fleksibel, anda leluasa menambah premi sesuai keinginan. Anda pula yang menentukan besarnya warisan untuk orang yang anda cintai.

5. Mitra Poesaka

Asuransi jiwa yang merupakan gabungan unsur tabungan dan proteksi meninggal dunia. Anda yang menentukan besarnya warisan untuk orang yang anda cintai. Dengan sistem pembayaran premi tunggal yang anda

tentukan sendiri besarnya. Untuk meningkatkan nilai proteksi anda leluasa menambah premi.

6. Mitra Abadi

Asuransi jiwa yang memproteksi tertanggung seumur hidup, menyediakan warisan untuk orang yang anda cintai, serta tentu saja menyediakan dana di hari tua jika tertanggung mencapai usia 99 tahun.

7. Mitra Prima

Asuransi yang memproteksi diri tertanggung selama masa asuransi. Menyertakan unsur tabungan karena di akhir masa asuransi pemegang polis akan menerima manfaat asuransi.

8. Mitra Sejati

Asuransi yang memberikan proteksi khusus selama masa asuransi, premi yang jauh lebih rendah dibanding manfaat asuransi yang akan diterima ahli waris jika tertanggung meninggal dunia

2.3.2. Asuransi Kumpulan

Produk asuransi kumpulan yang ditawarkan oleh Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera yaitu :

1. Asuransi Kredit

Asuransi kredit kumpulan adalah asuransi kumpulan untuk para debitur dari suatu lembaga keuangan (kreditur), terdiri dari :

- Asuransi Kredit Ekawaktu

Benefit berupa pelunasan pinjaman awal kepada kreditur apabila peserta meninggal dunia.

- Asuransi Kredit Cicilan / Tahunan

Benefit berupa pelunasan sisa pinjaman kepada kreditur apabila peserta meninggal dunia.

- Asuransi Kredit Annuitas

2. Asuransi Ekawarsa

Bersifat non saving, masa asuransi 1 tahun, memberikan benefit berupa uang pertanggungan kepada pemegang polis apabila peserta meninggal dunia

3. Asuransi Ekawaktu

Bersifat non saving, masa asuransi sesuai kebutuhan (bisa lebih atau kurang dari 1 tahun), memberikan benefit berupa uang pertanggungan kepada pemegang polis apabila peserta meninggal dunia.

4. Asuransi Kecelakaan

Memberikan benefit kepada peserta melalui pemegang polis akibat terjadinya risiko kecelakaan pada diri peserta dalam masa asuransi.

5. Asuransi Rawat Inap Dan Pembedahan

Memberikan benefit kepada peserta berupa penggantian biaya rawat inap dan atau pembedahan di rumah sakit dalam masa asuransi karena suatu

penyakit atau kecelakaan. Jangka waktu asuransi ini berlaku 1 tahun dan dapat diperpanjang. Macam penggantian rawat inap dan pembedahan dalam program ini disajikan dalam 2 paket yaitu paket basic dan paket lengkap.

6. Asuransi Program Kesejahteraan Karyawan

Program asuransi jiwa ini dirancang dengan memberikan benefit bagi peserta/ karyawan mengalami cacat total / tidak mampu bekerja sehingga tidak dapat menjalankan fungsinya / tugasnya lagi atau peserta / karyawan meninggal dunia.

7. Asuransi Iuran Dana Mantap (IDAMAN)

Program asuransi jiwa ini memberikan benefit / manfaat berupa proteksi jika terjadi resiko sebesar uang pertanggungan dan nilai tunai. Dan jika peserta berhenti dari kepesertaannya akan dibayarkan sebesar nilai tunai.

8. Asuransi Rakyat Indonesia (ASRI)

Program asuransi jiwa ini dirancang untuk seluruh anggota keluarga dengan memberikan santunan sebesar uang pertanggungan jika ada anggota keluarga yang menjadi peserta / tertanggung meninggal dunia atau mengalami cacat tetap karena kecelakaan.

2.3.3. Asuransi Syariah

Produk asuransi syariah yang ditawarkan oleh Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera yaitu:

1. Asuransi Jiwa Mitra Maburr

Asuransi yang merupakan gabungan antara unsur tabungan dan tolong menolong dalam menanggulangi musibah kematian.

2. Asuransi Jiwa Mitra Iqra'

Asuransi yang memberikan dana pendidikan untuk anak, merupakan gabungan antara tabungan dan tolong menolong dalam menanggulangi musibah kematian.

3. Asuransi Jiwa Mitra Sakinah

Asuransi yang merupakan gabungan antara unsur tabungan dan tolong menolong dalam menanggulangi musibah kematian, dengan masa pembayaran premi 3 (tiga) tahun lebih pendek dari masa asuransinya.

2.4. Layanan Asuransi Bumiputera

2.4.1. Mekanisme Pembayaran Premi

Pembayaran Premi

1. Premi dari asuransi ini adalah premi tahunan dan dengan persetujuan Bumiputera dapat diangsur secara triwulanan, setengah tahunan, premi tunggal atau premi sekaligus berdasarkan premi tahunan.
2. Premi sekaligus berdasarkan Premi Tahunan adalah premi yang dibayar berdasarkan Premi Tahunan yang akan diperhitungkan untuk membayar Premi Tahunan pada saat jatuh tempo.

Penghentian Pembayaran Premi

1. Manfaat asuransi tidak berlaku apabila pembayaran premi dihentikan atau tunggakan premi tidak dilunasi dalam masa leluasa.
2. Apabila pembayaran premi dihentikan atau tunggakan premi tidak dilunasi dalam masa leluasa sedangkan polis telah mempunyai Nilai Tunai, maka polis akan menjadi Polis Bebas Premi dengan jumlah Uang Pertanggungan yang ditentukan oleh Bumiputera dan disebut Uang Pertanggungan Bebas Premi.
3. Uang Pertanggungan Bebas Premi akan dibayarkan pada saat Tertanggung meninggal dunia atau pada akhir masa asuransi.

Masa Leluasa

Masa leluasa pembayaran premi adalah 30 (tiga puluh hari) terhitung sejak tanggal jatuh tempo, atau 1 (satu) bulan kalender.

2.4.2. Mekanisme Klaim

Tata Cara Pengajuan Klaim

1. Secara Umum

Klaim adalah suatu tuntutan atas suatu hak, yang timbul karena persyaratan dalam perjanjian yang ditentukan sebelumnya telah dipenuhi.

2. Secara Khusus

Klaim Asuransi Jiwa adalah suatu tuntutan dari pihak pemegang polis/ yang ditunjuk kepada pihak Asuransi, atas sejumlah pembayaran Uang Pertanggungan (UP) atau Nilai Tunai yang timbul karena syarat-syarat dalam perjanjian asuransinya telah dipenuhi.

Penyebab Terjadinya Klaim

1. Tertanggung meninggal dunia
2. Tertanggung mendapat kecelakaan
3. Pemegang polis menghentikan pembayaran preminya dan memutuskan perjanjian asuransinya pada saat polisnya sudah mempunyai nilai tunai.
4. Perjanjian asuransi sudah berakhir sesuai dengan jangka waktu yang tercantum dalam polis dan kewajiban pemegang polis telah terpenuhi atau polis dalam keadaan lapse tetapi telah mempunyai nilai tunai (habis kontrak bebas premi)
5. Tertanggung karena suatu penyakit perlu diopname atau rawat jalan.

Macam-Macam Klaim

1. Klaim Meninggal Dunia, timbul jika tertanggung atau peserta yang tercantum dalam polis meninggal dunia, sedang polisnya dalam keadaan berlaku.

2. Klaim Penebusan, timbul jika polis sudah mempunyai nilai tunai, sedang pemegang polis memutuskan perjanjian asuransinya.
3. Klaim Habis Kontrak, timbul jika jangka waktu perjanjian asuransi sudah berakhir, sedang polisnya dalam keadaan inforce (premi telah dibayar sampai jangka waktu kontrak).
4. Klaim Kecelakaan, timbul akibat peserta mendapatkan kecelakaan dan polisnya masih inforce.
5. Klaim (Asuransi Rawat Inap dan Pembedahan) + Rawat jalan, timbul akibat peserta menderita suatu penyakit dan perlu diopname atau cukup hanya dengan rawat jalan saja

2.4.3. Mekanisme Pinjaman Polis

Asuransi Perorangan

1. Syarat Fisik

- a. Polis masih berlaku, telah mempunyai Nilai Tunai polis dapat dijadikan jaminan pinjaman.

b. Pemegang polis menyerahkan :

1. Polis asli atau duplikatnya
2. Fotocopy KTP/SIM (2 lembar) dan memperlihatkan aslinya
3. Fotocopy kuitansi premi terakhir (2 lembar) dan membawa aslinya

4. Mengisi / menandatangani surat permintaan peminjaman polis (disediakan Bumiputera).

2. Syarat-Syarat Perjanjian

- a. Mata uang pinjaman polis sama dengan mata uang polis jaminan.
- b. Besarnya pinjaman 60% dari Nilai Tunai.
 1. Nilai Tunai dihitung berdasar umur polis.
 2. Umur polis dihitung berdasar banyaknya jumlah pembayaran premi, maksimum sampai dengan saat perhitungan Nilai Tunai.
- c. Suku bunga ditentukan oleh perusahaan Pembayaran / pemungutan bunga pinjaman.
- d. Didahulukan daripada angsurannya
- e. Tidak dapat dikurangi atau dibebaskan jika karena suatu hal Agen berhalangan melayani penagihan atau pembayaran angsuran pinjaman polis dan bunga.
- f. Jika pada saat terjadi pembayaran santunan atau Nilai Tunai masih terdapat sisa pinjaman polis, maka sisa pinjaman beserta bunganya akan dikurangkan dari pembayaran tersebut.
- g. Jika karena pemegang polis gagal membayar angsuran dan atau bunga pinjaman menyebabkan pinjaman plus bunga

terutang menjadi sama atau lebih besar dibanding Nilai Tunai maka polis jaminan menjadi batal. Jika polis batal, Bumiputera berhak melakukan kompensasi atas pinjaman polis dan bunga.

- h. Jika polis jaminan telah habis kontrak lewat 3 (tiga) bulan belum diurus oleh pemegang polis atau pihak yang berhak, Bumiputera dapat melakukan penyelesaian polis jaminan habis kontrak.

Asuransi Kumpulan

Pada dasarnya Asuransi Jiwa Kumpulan tidak ada pinjaman polis, namun apabila Pemegang Polis menghendakinya akan diatur secara tersendiri.

2.4.4. Mekanisme Pemulihan Polis

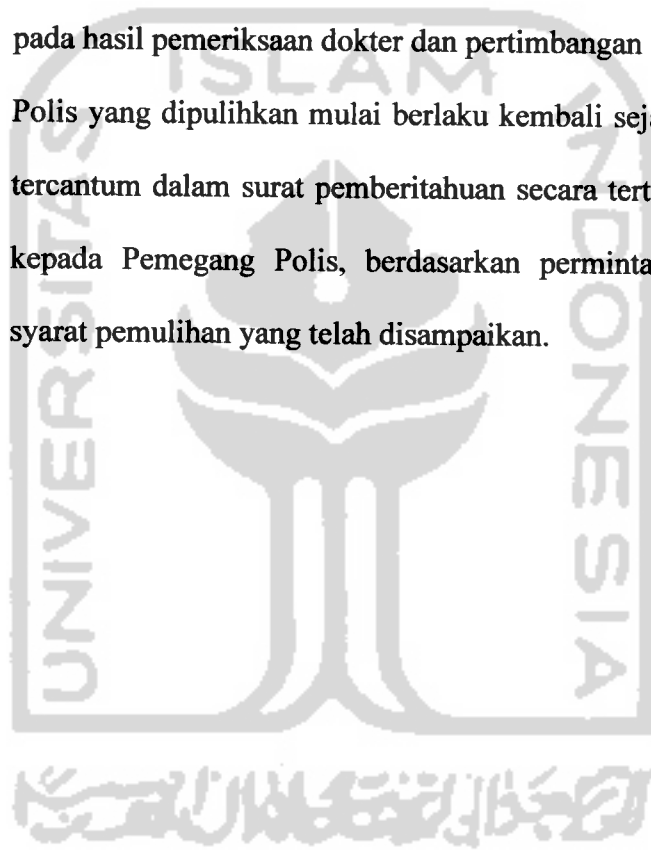
Pengertian Pemulihan Polis

Pengaktifan kembali Polis yang telah Lapse/ Kadaluarsa dengan melunasi semua tungakan premi dan bunga/ denda.

Mekanisme

1. Permintaan tertulis dari Pemegang Polis.
2. Polis Kadaluarsa atau Polis Bebas Premi Otomatis dapat dipulihkan dalam jangka waktu lima tahun sejak asuransi menjadi Kadaluarsa atau Bebas Premi Otomatis dan masa asuransinya belum berakhir.

3. Pada kondisi tertentu, Pemulihan Polis memerlukan pemeriksaan kesehatan tertanggung, biaya pemeriksaan menjadi beban Pemegang Polis sepenuhnya.
4. Pemulihan Polis disertai dengan pelunasan semua tunggakan premi serta dan lain-lain hutang yang berhubungan dengan Polis.
5. Diterima atau ditolaknya permintaan pemulihan Polis tergantung pada hasil pemeriksaan dokter dan pertimbangan Badan.
6. Polis yang dipulihkan mulai berlaku kembali sejak tanggal yang tercantum dalam surat pemberitahuan secara tertulis oleh Badan kepada Pemegang Polis, berdasarkan permintaan dan syarat-syarat pemulihan yang telah disampaikan.



BAB III

KAJIAN PUSTAKA

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nauli Sari dengan judul “ Faktor-faktor yang mempengaruhi Permintaan Asuransi pada asuransi PT. PRUDENTIAL Life Assurance Cabang Yogyakarta (Studi kasus program Asuransi Dana Investasi Hari Tua) dengan menggunakan model : $\ln Y = \ln \alpha_0 + \alpha_1 \ln X_1 + \alpha_2 \ln X_2 + \alpha_3 \ln X_3 + \varepsilon$, dimana : Y adalah jumlah permintaan Asuransi Prudential Dana Investasi Hari Tua (Rp), X_1 adalah pendapatan konsumen (Rp), X_2 adalah jumlah anggota keluarga (per-orang), X_3 adalah premi asuransi (Rp/3 bln), dan D_m adalah variabel dummy jika $d_m=1$ adalah lulusan Perguruan Tinggi & $d_m = 0$ adalah lulusan SLTA. Diperoleh hasil estimasi yaitu : $\ln Y = \ln 9,065 + 0,509 \ln X_1 + 0,111 \ln X_2 + 0,083 \ln X_3 + 0,099 D_m$. Dari hasil estimasi tersebut diperoleh kesimpulan :

1. Dari hasil pengujian secara bersama-sama (uji F), nilai F hitung sebesar 91,89 > F tabel sebesar 4,31. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama mampu mempengaruhi perubahan variabel dependen.
2. Hasil pengujian terhadap variabel independen secara individual menunjukkan bahwa pendapatan konsumen berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap variabel dependen dan sesuai dengan hipotesa. Kenaikan variabel pendapatan konsumen akan mengakibatkan peningkatan terhadap permintaan asuransi prudential dana investasi hari tua.

3. Hasil pengujian terhadap variabel independen secara individual menunjukkan bahwa variabel jumlah anggota keluarga berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap variabel dependen dan sesuai dengan hipotesa. Kenaikan variabel jumlah keluarga akan mengakibatkan peningkatan terhadap permintaan asuransi prudential dana investasi hari tua.
4. Hasil pengujian terhadap variabel independen secara individual menunjukkan bahwa variabel premi asuransi berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap variabel dependen dan tidak sesuai dengan hipotesa. Hal ini menunjukkan antusias para nasabah terhadap asuransi Prudensial yang dianggapnya mampu memberikan jasa pelayanan dalam mengelola dana investasi hari tua.
5. Hasil pengujian terhadap variabel independen secara individual menunjukkan bahwa variabel dummy signifikan dan terbukti hipotesisnya. Kenaikan variabel dummy menunjukkan semakin tinggi pendidikan nasabah berpengaruh positif terhadap jumlah permintaan asuransi prudential dana investasi hari tua. Semakin tinggi tingkat pendidikan nasabah akan menambah tingkat kesadaran serta mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan dimasa yang akan datang.
6. Penafsiran koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,891, hal ini berarti variabel-variabel bebas dapat menjelaskan sebesar 89,1% dalam varian total variabel tak bebas dan sisanya sebesar 10,9% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

7. Berdasarkan uji ekonometri tentang penyimpangan asumsi klasik yaitu uji multikolinearitas, autokorelasi dan heterokedastisitas yang menunjukkan adanya penyimpangan asumsi klasik tersebut.

Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Raj Dewi Candra Sari dengan judul “Analisis Permintaan Jasa Asuransi Jiwa Pada PT. ASURANSI JIWA ASTRA CMG LIFE Cabang Jakarta (Studi kasus : pada asuransi pendidikan). Variabel jumlah jasa asuransi pendidikan/uang tanggungan (Y) dipengaruhi oleh pendapatan nasabah (X_1), jumlah anggota keluarga (X_2) dan tingkat umur nasabah (X_3). Dengan menggunakan alat regresi berganda non linier, diperoleh R-Square = 0,795920 menunjukkan besarnya pengaruh dari variansi variable independent terhadap variable dependen. Adapun hasil regresinya :

$$\text{Ln}Y = 0,6631623 + 0,9174546\text{Ln}X_1 + 0,1769877\text{Ln}X_2 + 0,1769877\text{Ln}X_3$$

Dari hasil analisis diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel X_1 mempunyai tanda parameter positif sesuai dengan hipotesa. Adanya kenaikan besarnya pendapatan konsumen sebesar 1% maka jumlah jasa asuransi pendidikan /uang tanggungan meningkat sebesar 1,1930113% dengan kata lain besarnya pendapatan konsumen mampu mempengaruhi jumlah jasa asuransi pendidikan/uang tanggungan secara positif.
2. Variabel X_2 mempunyai tanda parameter positif namun tidak signifikan secara statistik dan tidak mendukung hipotesa, dengan kata lain besar jumlah anggota keluarga tidak mampu mempengaruhi jumlah jasa asuransi pendidikan/uang tanggungan secara positif.

3. Variabel X_3 mempunyai tanda parameter positif sesuai dengan hipotesa. Adanya kenaikan tingkat umur nasabah sebesar 1% maka jumlah jasa asuransi pendidikan /uang tanggungan meningkat sebesar 0,8081994% dengan kata lain besar tingkat umur nasabah mampu mempengaruhi jumlah jasa asuransi pendidikan/uang tanggungan secara positif.



BAB IV

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

4.1. Landasan Teori

4.1.1. Lembaga Keuangan

1. Pengertian Lembaga Keuangan

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 14 tahun 1967 tentang Pokok-pokok Perbankan, yang dimaksud Lembaga Keuangan adalah semua badan yang melalui kegiatan-kegiatan di bidang keuangan menarik uang dari dan menyalurkan uang tersebut kembali ke masyarakat.

2. Bentuk Lembaga Keuangan.

Secara garis besar lembaga keuangan dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu:

a. Lembaga Keuangan Bank

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. (Undang-undang Nomor 10 tahun 1998 Perubahan Undang-undang nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan).

b. Lembaga Keuangan Bukan Bank

Sebagaimana bank, Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) ini juga berfungsi sebagai pengumpul dan penyalur dana dari dan ke

masyarakat, maksudnya adalah untuk menunjang pengembangan pasar uang dan modal serta membantu permodalan perusahaan-perusahaan. Akan tetapi, lembaga keuangan bukan bank tidak dapat secara langsung menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka.

Lembaga keuangan bukan bank hanya memfokuskan pada salah satu kegiatan keuangan saja. Misalnya perusahaan *leasing* menyalurkan dana dalam bentuk barang modal kepada perusahaan penyewa (*lessee*), pegadaian menyalurkan dana dalam bentuk pinjaman jangka pendek dengan jaminan barang bergerak.

Secara garis besar, lembaga keuangan bukan bank dapat dikelompokkan menjadi: Asuransi, Dana Pensiun, Pegadaian, Pasar Modal, Pasar Uang, dan Reksadana.

4.1.2. Asuransi

1. Pengertian Asuransi

Definisi asuransi menurut Undang-undang Nomor 2 Tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian :

"Asuransi atau pertanggungan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan nama pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima premi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu

peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungjawabkan.”

2. Jenis Usaha Asuransi

Jenis asuransi dapat dilihat dari aspek usahanya. Sesuai Undang-undang Nomor 2 Tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian, jenis usaha asuransi dapat dibagi menjadi 2, yaitu:

- a. Usaha asuransi yang terdiri dari:
 - 1) Asuransi kerugian (*non life insurance*)
 - 2) Asuransi jiwa (*life insurance*)
 - 3) Reasuransi (*reinsurance*)
- b. Usaha penunjang usaha asuransi yang terdiri dari:
 - 1) Pialang asuransi
 - 2) Pialang reasuransi
 - 3) Penilai kerugian asuransi
 - 4) Konsultan aktuaria
 - 5) Agen asuransi

3. Manfaat Asuransi

Asuransi memberikan manfaat bagi tetanggung, penanggung, dan pemerintah. Manfaat yang diterima tertanggung baik sebagai individu atau sebagai pengusaha dari jasa asuransi yaitu:

- 1) Rasa aman dan perlindungan.
- 2) Pendistribusian biaya dan manfaat yang lebih adil.
- 3) Polis Asuransi dapat dijadikan memperoleh kredit dan dapat dijadikan sebagai kelengkapan memperoleh kredit.
- 4) Berfungsi sebagai tabungan dan sumber pendapatan.

Asuransi dapat memberikan manfaat bagi penanggung sebagai berikut:

- 1) Mendorong peningkatan kegiatan usaha.
- 2) Memperoleh keuntungan

Asuransi dapat memberikan manfaat kepada pemerintah, yaitu:

- 1) Mendorong peningkatan investasi di berbagai bidang usaha.
- 2) Mendorong peningkatan kesempatan kerja.
- 3) Meningkatkan penerimaan pajak

4.1.3. Asuransi Bumiputera

Salah satu perusahaan perasuransian di Indonesia yang sampai saat ini masih dipercaya oleh masyarakat adalah Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912. Beberapa prestasi yang pernah dicapai diantaranya adalah ICSA (*Indonesian Customer Satisfaction Award*) untuk kategori asuransi jiwa pada tahun 2002. IBBA (*Indonesian Best Brand Award*) untuk kategori asuransi jiwa dan asuransi pendidikan pada tahun 2004.

Menurut Dirut Bumiputera Drs. H. Suparwanto, kunci keberhasilan Bumiputera selama ini terletak pada kepiawaian memahami keinginan dan kebutuhan konsumen, serta berusaha menjaga kepercayaan pemegang polis.

"Kami menilai kepercayaan masyarakat lebih penting daripada pada modal finansial".

Setidaknya ada tiga prinsip yang diterapkan Bumiputera dalam melayani masyarakat. Pertama, berusaha memenuhi janji dengan bukti. Kedua, terus meningkatkan pelayanan terutama dengan penertiban sistem administrasi. Ketiga, menerapkan sistem blok di mana setiap agen bertanggungjawab melayani bloknnya masing-masing.

4.1.4. Asuransi Mitra Beasiswa

Asuransi mitra beasiswa dirancang untuk memberikan proteksi biaya pendidikan bagi para orang tua untuk putra-putri mereka sesuai dengan jenjang pendidikannya.

Melalui mitra beasiswa, orang tua tidak hanya disiplin mempersiapkan dana tabungan bagi setiap jenjang pendidikan, tapi juga menyiapkan perlindungan asuransi bagi putra-putri mereka sekiranya terjadi sesuatu yang tidak dikehendaki.

Manfaat yang diberikan oleh program mitra beasiswa diantaranya:

1. Jika tertanggung hidup atau meninggal dunia pada masa asuransi, kepada anak yang ditunjuk dibayarkan dana kelangsungan belajar sebagai mana tabel berikut:

Tabel 4.1.

Dana Kelangsungan Belajar

Umur anak saat masuk	Dana Kelangsungan Belajar pada saat anak mencapai umur				
	4 th	6 th	12 th	15 th	18 th
1 – 2	5% UP	10% UP	20% UP	30% UP	100% UP
3 – 4	-	10% UP	20% UP	30% UP	100% UP
5 – 10	-	-	20% UP	30% UP	100% UP
11 – 13	-	-	-	30% UP	100% UP
14 – 16	-	-	-	-	100% UP

2. Pada waktu masa asuransi berakhir, kepada yang ditunjuk masih diberikan dana pembayaran beasiswa secara sekaligus atau berkala. Cara pembayaran beasiswa secara sekaligus atau berkala dapat dipilih menurut tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2.

Pembayaran Beasiswa Secara Berkala

Per 1000 Uang Pertanggungan

Jangka Waktu	Tiap Tahun	Tiap ½ Tahun	Tiap Triwulan	Tiap Bulanan
1 Tahun	400	205	104	35
2 Tahun	210	107	54	18
3 Tahun	146	75	38	13
4 Tahun	115	59	30	10
5 Tahun	96	49	25	8

3. Jika tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi, maka:
- Selain pembayaran menurut butir 1 dan 2 diatas, kepada yang ditunjuk dibayarkan uang pertanggungan klaim meninggal.

- b. Premium deposit dikembalikan apabila premi dibayar sekaligus setelah diperhitungkan premi jatuh tempo.
 - c. Polis menjadi bebas premi.
4. Jika anak yang ditunjuk meninggal dunia dalam masa kontrak asuransi atau dalam masa pembayaran dana beasiswa secara berkala, dapat ditunjuk penggantinya (anak lain) untuk menerima dana beasiswa secara berkala yang belum diberikan sesuai jadwal yang berlaku berdasarkan umur anak yang ditunjuk yang meninggal dunia.

4.1.5. Permintaan dan Kurva Permintaan

1. Permintaan

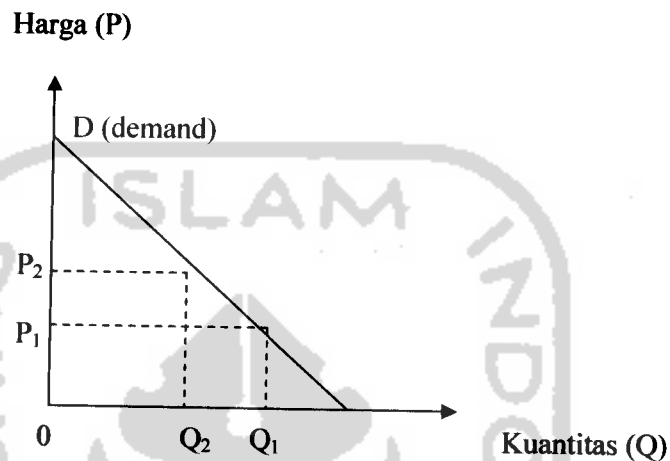
Konsep permintaan digunakan untuk menunjukkan keinginan seorang pembeli pada suatu pasar. Fungsi permintaan menunjukkan hubungan antara kuantitas suatu barang yang diminta dengan semua faktor yang mempengaruhinya, yakni harga, pendapatan, jumlah konsumen, selera dan harapan-harapan untuk masa datang. Fungsi permintaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Q = f(\text{harga, pendapatan, jumlah konsumen, selera, harapan masa datang, ...})$$

Hubungan antara harga dan kuantitas suatu barang yang diminta adalah berbanding terbalik. Artinya jika harga naik maka kuantitas yang diminta akan turun demikian sebaliknya, jika harga turun maka kuantitas yang diminta akan naik. Hal ini disebut “Hukum Permintaan”.

2. Kurva permintaan

Kurva permintaan adalah suatu kurva atau skedul yang menunjukkan hubungan antara kuantitas suatu barang yang diminta pada berbagai tingkat harga, *ceteris paribus*.



Gambar 4.1. Kurva Permintaan

Berdasarkan gambar 4.1 di atas, pada tingkat harga sebesar P_1 jumlah barang yang diminta sebesar Q_1 . Sedangkan pada tingkat harga sebesar P_2 jumlah barang yang diminta turun menjadi Q_2 .

3. Pergeseran Kurva Permintaan

Kurva permintaan bergeser jika satu atau lebih dari variabel-variabel yang dianggap konstan (*ceteris paribus*) berubah. Arah pergeseran (ke kanan atau ke kiri) tergantung kepada hubungan antara kuantitas yang diminta dan variabel yang berubah tersebut. Sepeerti kita ketahui, bahwa kuantitas yang diminta merupakan fungsi dari beberapa variabel selain harga, misalkan pendapatan.

4.1.6. Elastisitas Permintaan

Elastisitas adalah derajat kepekaan kuantitas yang diminta (ditawarkan) terhadap salah satu faktor yang mempengaruhi fungsi permintaan (penawaran).

Elastisitas harga (permintaan) adalah prosentase perubahan kuantitas yang diminta yang di sebabkan oleh perubahan harga barang tersebut sebesar 1 (satu) persen.

$$\text{Elastisitas Harga (E}_h\text{)} = \left| \frac{\% \text{ perubahan kuantitas yang diminta}}{\% \text{ perubahan harga barang tersebut}} \right|$$

$$\text{Atau E}_h = - \frac{(\Delta Q/Q)}{(\Delta P/P)} = - \frac{\Delta Q}{\Delta P} \times \frac{P}{Q}$$

Elastisitas permintaan bisa elastis, unitary elastis, atau inelastis.

Interpretasi elastisitas harga di dalam permintaan yaitu:

- Jika $E_h > 1$, Elastis, % perubahan Q > % perubahan P
- Jika $E_h = 1$, Unitary elastis, % perubahan Q = % perubahan P
- Jika $E_h < 1$, Inelastis, % perubahan Q < % perubahan P

4.1.7. Hubungan Masing-masing Variabel Independen dengan variabel Dependen

1. Variabel Pendapatan dengan variabel Permintaan Asuransi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya serta hasil pengamatan dilapangan, nasabah dengan tingkat pendapatan yang tinggi cenderung memilih program asuransi yang uang pertanggungannya tinggi dengan demikian variabel pendapatan mempunyai hubungan yang positif

dengan permintaan asuransi/uang pertanggungan, artinya jika tingkat pendapatan nasabah tinggi maka permintaan asuransi akan tinggi.

2. Variabel Usia dengan variabel Permintaan Asuransi.

Nasabah dengan tingkat usia yang tinggi cenderung mengambil program asuransi yang uang pertanggungannya tinggi. Tingkat usia yang tinggi mempunyai resiko kematian yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang tingkat usianya lebih rendah, sehingga variabel usia mempunyai hubungan yang positif dengan permintaan asuransi/uang pertanggungan, artinya semakin tinggi tingkat usia maka semakin tinggi pula permintaan asuransinya.

3. Variabel Jumlah Anak dengan variabel Permintaan Asuransi

Nasabah dengan jumlah anak yang lebih banyak cenderung mengambil program asuransi yang uang pertanggungannya rendah. Dengan jumlah anak yang banyak, pemenuhan kebutuhan hidup akan semakin besar jika dibandingkan dengan keluarga dengan jumlah anak sedikit. Dengan demikian variabel jumlah anak mempunyai hubungan yang negative dengan variabel permintaan asuransi/uang pertanggungan, artinya semakin banyak jumlah anak dalam keluarga semakin kecil permintaan asuransinya.

4. Variabel Pendidikan dengan variabel Permintaan Asuransi.

Nasabah yang tingkat pendidikannya lebih tinggi cenderung memilih program asuransi yang uang pertanggungannya tinggi. Kesadaran akan pentingnya asuransi dalam menanggulangi ketidakpastian akan adanya suatu

resiko. Dengan demikian variabel pendidikan mempunyai hubungan yang positif dengan variabel permintaan asuransi/uang pertanggungan.

4.1.8. Permintaan Asuransi

Permintaan asuransi merupakan suatu permintaan pemohon kepada perusahaan asuransi atas sejumlah uang pertanggungan sebagai akibat dari terjadinya suatu resiko (meninggal dunia). Dalam penelitian ini, pemohon adalah nasabah asuransi program Mitra Beasiswa AJB Bumiputera.

4.2. Hipotesis

Berdasarkan rumusan permasalahan dan tujuan penelitian, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diduga bahwa pendapatan, usia, jumlah anak, dan pendidikan secara bersama-sama mempengaruhi permintaan asuransi/uang pertanggungan
2. Diduga bahwa variabel pendapatan secara individual berpengaruh secara signifikan positif terhadap permintaan asuransi/uang pertanggungan.
3. Diduga bahwa variabel usia secara individual berpengaruh secara signifikan positif terhadap permintaan asuransi/uang pertanggungan.
4. Diduga bahwa variabel jumlah anak secara individual berpengaruh secara signifikan negatif terhadap permintaan asuransi/uang pertanggungan.
5. Diduga bahwa variabel pendidikan secara individual berpengaruh secara signifikan positif terhadap permintaan asuransi/uang pertanggungan.

BAB V

METODE PENELITIAN

5.1. Tempat, Waktu dan Objek Penelitian

Penelitian dilakukan di Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera Kantor Operasional Yogyakarta Gondomanan, yang beralamat di jalan Brigjen Katamso no.1 Yogyakarta. Penelitian dilakukan dari tanggal 20 April sampai dengan 10 Mei 2006. Yang merupakan objek penelitian adalah sejumlah nasabah yang memilih produk Mitra Beasiswa di AJB Bumiputera. Kantor Operasional Yogyakarta Gondomanan.

5.2. Variabel-variabel Penelitian

Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah berupa data kuantitatif (fakta yang direpresentasikan dalam bentuk angka), yaitu variabel pendapatan, usia, jumlah anak, pendidikan dan jumlah permintaan asuransi (uang pertanggungan). Faktor yang berpengaruh terhadap permintaan asuransi berfungsi sebagai variabel bebas (variabel independen) dan jumlah permintaan asuransi berfungsi sebagai variabel tak bebas (variabel dependen).

Adapun variabel-variabel tersebut adalah :

Y : Jumlah permintaan asuransi /uang pertanggungan (Rp).

X₁ : Pendapatan (Rp/bln)

X₂ : Usia (Th)

X₃ : Jumlah Anak (per-orang)

penelitian ini adalah nasabah program Mitra Beasiswa pada AJB Bumiputera Kantor Operasional Kantor Operasional Yogyakarta Gondomanan Gondomanan yang tercatat selama tahun 2005 yaitu sebanyak 512 nasabah. Sedangkan yang merupakan sampelnya adalah sebagian dari nasabah nasabah program Mitra Beasiswa pada AJB Bumiputera Kantor Operasional Yogyakarta Gondomanan Gondomanan, yaitu sebanyak 50 orang nasabah.

5.5. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, cara pengambilan sampel dilakukan dengan teknik Sampling Acak Sederhana (*Random Sampling*) yaitu teknik sampling yang dalam pengambilan sampelnya peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek penelitian untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel. Dalam melakukan pemilihan elemen anggota sampel, digunakan cara lotre.

Disadari bahwa suatu sampel yang baik harus memenuhi syarat baik ukuran maupun besarnya memadai agar dapat mewakili populasi. Berapa jumlah sampel yang memadai tergantung pada sifat populasi dan tujuan populasi. Adapun besar sampel dalam penelitian ini yaitu 50 nasabah (10% dari populasi).

5.6. Data yang dibutuhkan

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya (responden). Responden dalam penelitian ini adalah nasabah program mitra beasiswa AJB Bumiputera kantor Operasional Kantor Operasional Yogyakarta Gondomanan Gondomanan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, dalam hal ini adalah data dari bidang administrasi AJB Bumiputera kantor Operasional Kantor Operasional Yogyakarta Gondomanan Gondomanan dan literatur-literatur lain yang berhubungan dengan penelitian.

5.7. Deskripsi Data

Deskripsi variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu pendapatan, usia, jumlah anak, dan pendidikan sebagai variabel independen serta jumlah permintaan asuransi (uang pertanggungan) sebagai variabel dependen adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan, yang dimaksud dengan pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh pemegang polis (yang terdaftar sebagai nasabah asuransi mitra beasiswa) setiap bulan.
2. Usia, yang dimaksud usia adalah umur pemegang polis pada saat mengajukan permintaan asuransi mitra beasiswa.
3. Jumlah Anak, yang dimaksud jumlah anak adalah jumlah anak kandung dalam satu keluarga.
4. Pendidikan, adalah lama pendidikan yang ditempuh bertanggung.
5. Jumlah permintaan asuransi/uang pertanggungan, yaitu sejumlah uang yang tercantum didalam polis.

5.8. Metode Analisis Data

Untuk mencapai tujuan penelitian dan pengujian hipotesis, maka dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda metode *Ordinary Least Square*.

Bentuk umum model yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = f(X_1, X_2, X_3, X_4)$$

Dalam mengestimasi digunakan persamaan analisis regresi non linear. Secara umum model analisis regresi non linear dapat ditulis sebagai berikut:

$$\text{Ln}Y = \text{Ln}\beta_0 + \beta_1\text{Ln}X_1 + \beta_2\text{Ln}X_2 + \beta_3\text{Ln}X_3 + \beta_4\text{Ln}X_4 + \varepsilon$$

dengan :

$\text{Ln}Y$: Jumlah permintaan asuransi/uang pertanggungan (Rp.)

$\text{Ln}X_1$: Pendapatan (Rp/bln)

$\text{Ln}X_2$: Usia (Th)

$\text{Ln}X_3$: Jumlah Anak (Per-orang)

$\text{Ln}X_4$: Pendidikan (tahun)

β_0 : Konstanta

ε : Residual

$\beta_1, \beta_2, \beta_3,$ dan β_4 : Koefisien regresi yang sekaligus sebagai elastisitas.

Adapun urutan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

1). Uji t

Pengujian terhadap variabel-variabel independen secara parsial (individu) yang ditujukan untuk melihat signifikan dan pengaruh variabel Independen secara individu terhadap varian variabel dependen, dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

Hipotesa yang digunakan

- $H_0 : \beta_i \leq 0 \rightarrow$ maka variabel independen tidak ada hubungan positif dengan variabel dependen

$H_a : \beta_i > 0 \rightarrow$ maka variabel independen ada hubungan positif dengan variabel dependen

Untuk $i = 1, 2, 3,$ dan $4.$

- t hitung dapat diperoleh dengan rumus :

$$t = \frac{b_i}{SE(b_i)}$$

- Dengan menggunakan tabel statistik, daerah penolakan untuk hipotesis diatas adalah :

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, Maka H_0 akan ditolak, yang berarti bahwa variabel independen secara individual berpengaruh secara signifikan positif terhadap variabel dependen.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, Maka H_0 akan diterima, yang berarti bahwa variabel independen secara individual tidak berpengaruh secara signifikan positif terhadap variabel dependen.

2). Uji F

Pengujian terhadap variabel-variabel independen secara bersama-sama yang dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen secara keseluruhan (bersama-sama) terhadap variabel dependen.

Pengujian hipotesisnya adalah :

- $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$, maka variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen.

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq 0$, maka variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

- F hitung dapat diperoleh dengan rumus :

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (N - k)}$$

- Dengan menggunakan tabel F-stat, maka:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, H_0 ditolak berarti variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, H_0 diterima berarti variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

3). Koefisien Determinasi (R^2).

R^2 digunakan untuk menghitung seberapa besar variasi dari variabel dependen (Y) dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen (X).

Nilai R^2 dapat diperoleh dengan rumus:

$$R^2 = 1 - \frac{\sum e_i^2}{\sum y_i^2}$$

4). Uji asumsi klasik

Untuk menghasilkan koefisien regresi yang bersifat linear terbaik tak bias, maka penyimpangan asumsi klasik harus dihindari, asumsi-asumsi yang harus dipenuhi yaitu:

a. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi (hubungan) yang terjadi antara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian waktu (seperti data runtun waktu atau *time series data*) atau yang tersusun dalam rangkaian ruang (seperti pada data *cross sectional data*). Salah satu asumsi dari model OLS adalah :

$$\begin{aligned} \text{Cov}(U_i, U_j) &= E\{[(U_i - E(U_i))][(U_j - E(U_j))]\} \\ &= E(U_i U_j) - E(U_i) E(U_j) \\ &= 0, \text{ untuk } i \neq j, \text{ karena } E(U_i) = E(U_j) = 0 \end{aligned}$$

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan uji Durbin Watson.

Uji hipotesis untuk metode Durbin Watson adalah:

$$H_0 : \text{tidak ada autokorelasi } (r = 0)$$

$$H_A : \text{ada autokorelasi } (r \neq 0)$$

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dapat dilihat pada tabel

5.1. berikut:

Tabel 5.1.

Kriteria Pengambilan Keputusan Metode Durbin Watson

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	Ragu-ragu	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$(4 - d_l) < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	Ragu-ragu	$(4 - d_u) \leq d \leq (4 - d_l)$
Tidak ada autokorelasi positif/negatif	Tidak ditolak	$d_u < d < (4 - d_u)$

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi adalah dengan uji Korelasi Rank Spermans (*Sperman Rank Correlation*). Uji ini adalah pengujian yang bersifat perkiraan dan paling sederhana untuk menyelidiki heteroskedastisitas

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi salah satunya adalah dengan menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (diatas 0,8) maka hal ini merupakan indikasi adanya

multikolinearitas. Tidak ada korelasi yang tinggi antar variabel independen berarti bebas dari multikolinearitas.



BAB VI

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian tentang analisis faktor yang mempengaruhi permintaan asuransi nasabah program Mitra Beasiswa AJB Bumiputera kantor Operasional Yogyakarta Gondomanan, peneliti melakukan pengujian terhadap variabel yang dianggap memiliki pengaruh terhadap permintaan asuransi, yaitu pendapatan, usia, jumlah anak, premi asuransi dan pendidikan.

Adapun data dalam penelitian ini adalah hasil kuesioner dari 50 orang responden nasabah Mitra Beasiswa AJB Bumiputera Kantor Operasional Yogyakarta Gondomanan.

Data yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner tersebut akan diolah secara statistik dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Untuk pengolahan data dilakukan dengan bantuan Paket Program Statistik Komputer *SPSS for windows versi 10*.

6.1. Karakteristik Nasabah

6.1.1. Karakteristik Nasabah Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 6.1.

Karakteristik Nasabah Berdasarkan Jenis Kelamin

	Jumlah	Prosentase
Laki-laki	28	56 %
Perempuan	22	44 %
Jumlah	50	100 %

Sumber: Hasil Pengolahan Kueisioner

Berdasarkan tabel 6.1 diatas dapat diketahui:

- Nasabah Mitra Beasiswa Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera kantor operasional Jogja Gondomanan didominasi oleh nasabah yang berjenis kelamin laki-laki, yaitu sebanyak 28 nasabah dengan prosentase sebesar 56 %.
- Jumlah nasabah yang berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 22 nasabah dengan prosentase sebesar 54 %.

6.1.2. Karakteristik Nasabah Berdasarkan Usia

Tabel 6.2.
Karakteristik Nasabah Berdasarkan Usia

	Jumlah	Prosentase
20 – 30 th	25	50 %
31 – 40 th	24	48 %
> 40 th	1	2 %
Jumlah	50	100 %

Sumber: Hasil Pengolahan Kueisioner

Berdasarkan tabel 6.2 diatas dapat diketahui:

- Nasabah Mitra Beasiswa Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera kantor operasional Jogja Gondomanan didominasi oleh nasabah pada kelompok usia 20 – 30 tahun, yaitu sebanyak 25 nasabah dengan prosentase sebesar 50 %.
- Jumlah nasabah pada kelompok usia 31 – 40 tahun yaitu sebanyak 24 nasabah dengan prosentase sebesar 48 %.

- Jumlah nasabah pada kelompok usia > 40 tahun yaitu sebanyak 1 nasabah dengan prosentase sebesar 2 %.

6.1.3. Karakteristik Nasabah Berdasarkan Pendapatan

Tabel 6.3.

Karakteristik Nasabah Berdasarkan Pendapatan

	Jumlah	Prosentase
$< 1.000.000$	1	2%
1.000.000 – 2.000.000	24	48 %
2.100.000 – 3.000.000	15	30%
3.100.000 – 4.000.000	7	14 %
$> 4.000.000$	3	6 %
Jumlah	50	100 %

Sumber: Hasil Pengolahan Kueisioner

Berdasarkan tabel 6.3 diatas dapat diketahui:

- Nasabah Mitra Beasiswa AJB Bumiputera kantor operasional Yogyakarta Gondomanan didominasi oleh nasabah pada kelompok pendapatan 1.000.000 – 2.000.000, yaitu sebanyak 24 nasabah dengan prosentase sebesar 48 %.
- Jumlah nasabah pada kelompok pendapatan 2.100.000 – 3.000.000 yaitu sebanyak 15 nasabah dengan prosentase sebesar 30 %.
- Jumlah nasabah pada kelompok pendapatan 3.100.000 – 4.000.000 yaitu sebanyak 7 nasabah dengan prosentase sebesar 14 %.
- Jumlah nasabah pada kelompok pendapatan $> 4.000.000$ yaitu sebanyak 3 nasabah dengan prosentase sebesar 6 %.

- Jumlah nasabah pada kelompok pendapatan < 1.000.000 yaitu sebanyak 1 nasabah dengan prosentase sebesar 2 %.

6.1.4. Karakteristik Nasabah Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 6.4.

Karakteristik Nasabah Berdasarkan Pekerjaan

	Jumlah	Prosentase
PNS	14	28 %
Dosen	5	10 %
Dokter	3	6 %
Konsultan	1	2 %
Karyawan Swasta	15	30 %
Wiraswasta/Pedagang	11	22 %
Ibu Rumah Tangga	1	2 %
Jumlah	50	100 %

Sumber: Hasil Pengolahan Kueisioner

Berdasarkan tabel 6.4 diatas dapat diketahui:

- Nasabah Mitra Beasiswa AJBBumiputera kantor operasional Yogyakarta Gondomanan didominasi oleh nasabah yang pekerjaannya sebagai Karyawan Swasta, yaitu sebanyak 15 nasabah dengan prosentase sebesar 30 %.
- Jumlah nasabah yang pekerjaannya sebagai PNS, yaitu sebanyak 14 nasabah dengan prosentase sebesar 28 %.
- Jumlah nasabah yang pekerjaannya sebagai wiraswasta/pedagang, yaitu sebanyak 11 nasabah dengan prosentase sebesar 22 %.

- Jumlah nasabah yang pekerjaannya sebagai dosen, yaitu sebanyak 5 nasabah dengan prosentase sebesar 10 %.
- Jumlah nasabah yang pekerjaannya sebagai dokter, yaitu sebanyak 3 nasabah dengan prosentase sebesar 6 %.
- Jumlah nasabah yang pekerjaannya sebagai konsultan, yaitu sebanyak 1 nasabah dengan prosentase sebesar 2 %.
- Jumlah nasabah yang pekerjaannya sebagai ibu rumah tangga, yaitu sebanyak 1 nasabah dengan prosentase sebesar 2 %.

6.1.5. Karakteristik Nasabah Berdasarkan Jumlah Anak

Tabel 6.5.

Karakteristik Nasabah Berdasarkan Jumlah Anak

	Jumlah	Prosentase
1 orang	11	22 %
2 orang	23	46 %
3 orang	11	22 %
4 orang	3	6 %
> 4 orang	2	4 %
Jumlah	50	100 %

Sumber: Hasil Pengolahan Kueisioner

Berdasarkan tabel 6.5 diatas dapat diketahui:

- Nasabah Mitra Beasiswa AJB Bumiputera kantor operasional Yogyakarta Gondomanan didominasi oleh nasabah yang jumlah anaknya 2 orang, yaitu sebanyak 23 nasabah dengan prosentase sebesar 46 %.

- Jumlah nasabah yang jumlah anaknya 3 orang, yaitu sebanyak 11 nasabah dengan prosentase sebesar 22 %.
- Jumlah nasabah yang jumlah anaknya 1 orang, yaitu sebanyak 11 nasabah dengan prosentase sebesar 22 %.
- Jumlah nasabah yang jumlah anaknya 4 orang, yaitu sebanyak 3 nasabah dengan prosentase sebesar 6 %.
- Jumlah nasabah yang jumlah anaknya > 4 orang, yaitu sebanyak 2 nasabah dengan prosentase sebesar 4 %.

6.1.6. Karakteristik Nasabah Berdasarkan Pendidikan

Tabel 6.6.

Karakteristik Nasabah Berdasarkan Pendidikan

	Jumlah	Prosentase
SLTA (12 th)	10	20 %
D3 (15 th)	3	6 %
S1 (17 th)	31	62 %
S2 (19 th)	6	12 %
Jumlah	50	100 %

Sumber: Hasil Pengolahan Kueisioner

Berdasarkan tabel 6.6 diatas dapat diketahui:

- Nasabah Mitra Beasiswa AJB Bumiputera kantor operasional Yogyakarta Gondomanan didominasi oleh nasabah yang tingkat pendidikannya S1, yaitu sebanyak 31 nasabah dengan prosentase sebesar 62 %.

- Jumlah nasabah yang tingkat pendidikannya SLTA, yaitu sebanyak 10 nasabah dengan prosentase sebesar 20 %.
- Jumlah nasabah yang tingkat pendidikannya S2, yaitu sebanyak 6 nasabah dengan prosentase sebesar 12 %.
- Jumlah nasabah yang tingkat pendidikannya D3, yaitu sebanyak 3 nasabah dengan prosentase sebesar 6 %.

6.2. Pengujian MWD (Mackinnon, White dan Davidson)

Untuk mengetahui model yang tepat, dalam penelitian ini dilakukan pengujian MWD (Mackinnon, White dan Davidson). Dalam melakukan pengujian MWD (Mackinnon, White dan Davidson) kita asumsikan bahwa :

H_0 : Y adalah fungsi linear dari variabel independen X (model linear)

H_1 : Y adalah fungsi loglinear dari variabel independen X (model loglinear)

Adapun prosedur uji MWD adalah sebagai berikut:

1. Estimasi model linear dan mendapatkan nilai prediksinya (F1), berdasarkan tabel 3 pada lampiran 6 diperoleh model linear :

$$Y = -8112910 + 5,544X_1 + 384944,7X_2 - 1964476X_3 + 149407,7X_4$$

Sedangkan nilai prediksinya (F1) ditunjukkan pada lampiran 7.

2. Estimasi model loglinear dan mendapatkan nilai prediksinya (F1), berdasarkan tabel 6 pada lampiran 6 diperoleh model loglinear :

$$\text{Ln}Y = \text{Ln}2,904 + 0,757\text{Ln}X_1 + 0,689\text{Ln}X_2 - 0,256\text{Ln}X_3 + 0,105\text{Ln}X_4$$

Sedangkan nilai prediksinya (F2) ditunjukkan pada lampiran 7.

3. Mendapatkan nilai Z_1 dan Z_2 .

Dimana $Z_1 = \text{Ln}F1 - F2$ sedangkan $Z_2 = \text{antilog}F2 - F1$

Nilai Z_1 dan Z_2 ditunjukkan pada lampiran 7.

4. Mengestimasi persamaan :

$$Y = \gamma_0 + \gamma_1 X_1 + \gamma_2 X_2 + \gamma_3 X_3 + \gamma_4 X_4 + \gamma_5 Z_1.$$

Berdasarkan tabel 9 pada lampiran 6, diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = -0,00000011 + 6,105X_1 + 453138X_2 - 2427034X_3 + 210788,9X_4 - 0,00000013Z_1$$

Jika Z_1 signifikan secara statistik \rightarrow Tolak H_0 , yang berarti bahwa model yang tepat adalah model loglinear.

Dari tabel 9 pada lampiran 6 tersebut diperoleh t hitung untuk $Z_1 = -1,282$. Z_1 dikatakan signifikan secara statistik jika nilai t hitungnya $< t$ tabel atau t hitungnya $> -t$ tabel ($t_{(0,025,45)} = -2,014$). Ternyata nilai t hitung $Z_1 > -t$ tabel, yang berarti bahwa Z_1 tidak signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model yang benar adalah **model linear** karena H_0 diterima.

5. Mengestimasi persamaan :

$$\ln Y = \alpha_0 + \alpha_1 \ln X_1 + \alpha_2 \ln X_2 + \alpha_3 \ln X_3 + \alpha_4 \ln X_4 + \alpha_5 Z_2$$

Berdasarkan tabel 12 pada lampiran 6, diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$\ln Y = \ln 4,057 + 0,701 \ln X_1 + 0,608 \ln X_2 - 0,237 \ln X_3 + 0,007385 \ln X_4 + 0,000000326 Z_2$$

Jika Z_2 signifikan secara statistik \rightarrow Tolak H_1 , yang berarti bahwa model yang tepat adalah model linear.

Dari tabel 12 pada lampiran 6 tersebut diperoleh t hitung untuk $Z_2 = -0,563$, Z_2 dikatakan signifikan secara statistik jika nilai t hitungnya $< t$ tabel atau t hitungnya $> -t$ tabel ($-t_{(0,025,45)} = -2,014$). Ternyata nilai t hitung $Z_2 > -t$ tabel,

yang berarti bahwa Z_2 tidak signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model yang benar adalah **model loglinear** karena H_1 diterima.

6. Kesimpulan,

Dari hasil estimasi pada tahap ke 4 dan ke 5 diperoleh kesimpulan bahwa baik model linear ataupun model loglinear dapat digunakan untuk data penelitian. Hal ini juga diperkuat dengan nilai R^2 pada masing-masing model, baik model linear ataupun model loglinear mempunyai R^2 yang tinggi yaitu 0,882 dan 0,813.

6.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil regresi linear berganda meliputi penyajian hasil pengujian untuk melihat hubungan antara variabel dependen (Y) yang berupa permintaan asuransi/uang pertanggungan dengan variabel independen (X) berupa pendapatan, usia, jumlah anak dan pendidikan. Berdasarkan pengujian MWD, dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi model Loglinier. Adapun hasil pengujian regresi berganda dengan menggunakan software *SPSS for windows versi 10*, sebagai berikut:

Tabel 6.7.
Koefisien Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.904	1.761		1.649	.106
	LnPendapatan	.757	.123	.661	6.136	.000
	LnUsia	.689	.259	.261	2.662	.011
	LnJumlah Anak	-.256	.096	-.261	-2.656	.011
	LnPendidikan	.105	.282	.040	.373	.711

a. Dependent Variable: LnPermintaan Asuransi

Sumber: Output SPSS

Dari tabel diatas diperoleh persamaan regresinya yaitu :

$$\text{LnY} = \text{Ln}2,904 + 0,757\text{LnX}_1 + 0,689\text{LnX}_2 - 0,256\text{LnX}_3 + 0,105\text{LnX}_4$$

Dengan :

LnY : Jumlah permintaan asuransi/uang pertanggungan (Rp.)

LnX_1 : Pendapatan (Rp/bln)

LnX_2 : Usia (Th)

LnX_3 : Jumlah Anak (Per-orang)

LnX_4 : Pendidikan (Th)

6.3.1. Pengujian Statistik

1. Uji t

Dari hasil estimasi diperoleh nilai t hitung masing-masing variabel independen untuk dapat melakukan pengujian satu sisi (disajikan dalam tabel 6.7 diatas). Hasil pengujiannya adalah sebagai berikut:

a) Uji t terhadap parameter X_1 atau pendapatan

Hipotesisnya adalah:

- $H_0 : \beta_1 \leq 0 \rightarrow$ maka variabel pendapatan tidak ada hubungan positif dengan variabel permintaan asuransi.

$H_a : \beta_1 > 0 \rightarrow$ maka variabel pendapatan ada hubungan positif dengan variabel permintaan asuransi.

- Dengan derajat kebebasan $(\alpha) = 0,05$ dan $df = 44$, maka nilai

$$t \text{ tabel } t_{(0,05,45)} = 2,014.$$

$$t \text{ hitung} = 6,136$$

$$df = (n - k - 1) = (50 - 4 - 1) = 45$$

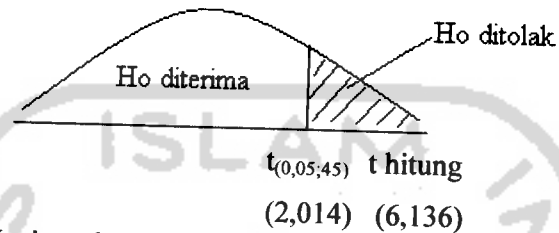
dengan : n adalah banyak sampel, dan

k adalah banyak variabel independen

- Daerah kritis

Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima.

Jika $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak



- Kesimpulan

Karena $t \text{ hitung} = 6,136 > t \text{ tabel} = 2,015$, maka H_0 ditolak.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan berpengaruh secara signifikan positif terhadap permintaan asuransi.

b) Uji t terhadap parameter X_2 atau usia

Hipotesisnya adalah:

- $H_0 : \beta_2 \leq 0 \rightarrow$ maka variabel usia tidak ada hubungan positif dengan variabel permintaan asuransi.

$H_a : \beta_2 > 0 \rightarrow$ maka variabel usia ada hubungan positif dengan variabel permintaan asuransi.

- Dengan derajat kebebasan $(\alpha) = 0,05$ dan $df = 45$, maka :

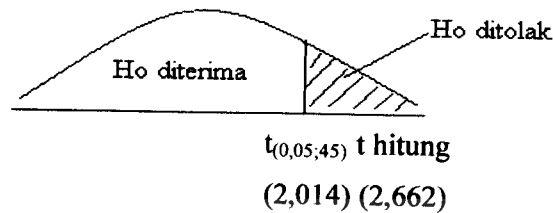
$t \text{ tabel } t_{(0,05;45)} = 2,014.$

$t \text{ hitung} = 2,662$

- Daerah kritis

Jika t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima.

Jika t hitung \geq t tabel maka H_0 ditolak



- Kesimpulan

Karena t hitung = 2,662 $>$ t tabel = 2,014, maka H_0 ditolak.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel usia berpengaruh secara signifikan positif terhadap permintaan asuransi.

- c) Uji t terhadap parameter X_3 atau jumlah anak

Hipotesisnya adalah:

- $H_0 : \beta_3 \leq 0 \rightarrow$ maka variabel jumlah anak tidak ada hubungan negatif dengan variabel permintaan asuransi.

$H_a : \beta_3 > 0 \rightarrow$ maka variabel jumlah anak ada hubungan negatif dengan variabel permintaan asuransi

- Dengan derajat kebebasan $(\alpha) = 0,05$ dan $df = 45$, maka

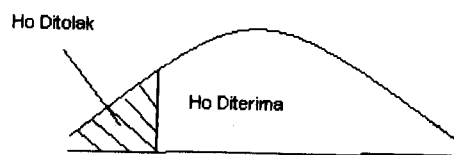
$$- t \text{ tabel } t_{(0,05;44)} = - 2,014.$$

$$t \text{ hitung} = -2,656$$

- Daerah kritis

Jika t hitung $>$ t tabel maka H_0 diterima.

Jika t hitung \leq t tabel maka H_0 ditolak



$$t \text{ hitung } t_{(0,05;45)}$$

$$(-2,656) (-2,014)$$

- Kesimpulan

Karena $t \text{ hitung} = -2,656 < t \text{ tabel} = 2,014$, maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel jumlah anak berpengaruh secara signifikan negatif terhadap permintaan asuransi.

d) Uji t terhadap variabel pendidikan

Hipotesisnya adalah:

- $H_0 : \beta_5 \leq 0 \rightarrow$ maka variabel pendidikan tidak ada hubungan positif dengan variabel permintaan asuransi.

$H_a : \beta_5 > 0 \rightarrow$ maka variabel pendidikan ada hubungan positif dengan variabel permintaan asuransi.

- Dengan derajat kebebasan $(\alpha) = 0,05$ dan $df = 45$, maka

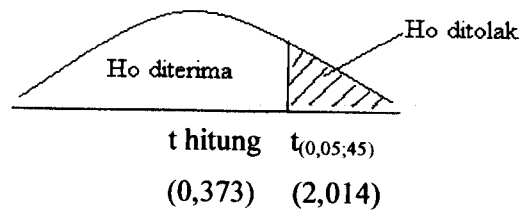
$$t \text{ tabel } t_{(0,05;45)} = 2,014.$$

$$t \text{ hitung } = 0,373$$

- Daerah kritis

Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima.

Jika $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak



- Kesimpulan

Karena $t \text{ hitung} = 0,373 < t \text{ tabel} = 2,014$, maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan positif terhadap permintaan asuransi.

2. Uji F

Untuk mengetahui apakah pendapatan, usia, jumlah anak, premi asuransi dan pendidikan secara bersama-sama berpengaruh terhadap permintaan asuransi digunakan uji F. Adapun hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel 6.8 berikut:

Tabel 6.8.

Hasil Pengujian Secara Bersama-sama
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.728	4	1.182	15.648	.000 ^a
	Residual	3.399	45	.076		
	Total	8.128	49			

a. Predictors: (Constant), LnPendidikan, LnJumlah Anak, LnUsia, LnPendapatan

b. Dependent Variable: LnPermintaan Asuransi

Sumber: Output SPSS

Dari tabel 6.8 diatas diperoleh nilai F hitung sebesar 15,648. Dengan menggunakan tingkat signifikansi (α) = 0,05 atau 5% diperoleh nilai F tabel sebesar 2,578. Berarti nilai F hitung > F tabel, maka H_0 akan ditolak yang menunjukkan bahwa variabel independen (pendapatan, usia,

jumlah anak, dan pendidikan) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (permintaan asuransi). Hal ini juga dapat dilihat dari nilai signifikansinya, dari tabel 6.8 di atas diketahui nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$) menunjukkan bahwa pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel pendapatan, usia, jumlah anak, dan pendidikan terhadap permintaan asuransi adalah signifikan (nyata).

6.3.2. Penaksiran Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian R^2 digunakan untuk mengukur proporsi atau prosentase dari variansi total variabel dependen yang mampu dijelaskan oleh model regresi yang diperoleh. Hasil perhitungan koefisien regresi dapat dilihat pada tabel 6.9 berikut:

Tabel 6.9.

Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.765 ^a	.585	.538	.27696

a. Predictors: (Constant), Z2, LnJumlah Anak, LnPendidikan, LnUsia, LnPendapatan

b. Dependent Variable: LnPermintaan Asuransi

Sumber : Output SPSS

Dari tabel di atas, diperoleh nilai R- Square sebesar 0,585. Ini berarti bahwa variabel pendapatan, usia, jumlah anak, dan pendidikan dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel permintaan asuransi/uang pertanggung jawaban sebesar 58,5%, sedangkan sisanya sebesar 41,5% dijelaskan oleh variabel lain selain pendapatan, usia, jumlah anak, dan pendidikan.

6.3.3. Uji Asumsi Klasik

1). Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi terhadap data yang telah diuji dilakukan dengan menggunakan *Durbin-Watson Test*. Sesuai dengan teori pengujian autokorelasi, suatu kelompok data dikatakan tidak ada autokorelasi jika nilai *Durbin-Watson* hasil pengujian berada diantara du dan $4 - du$.

Adapun hasil dari pengujian autokorelasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 6.10.

Hasil Pengujian *Durbin-Watson*

Model Summary ^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.765 ^a	.585	.538	.27696	1.747

a. Predictors: (Constant), Z2, LnJumlah Anak, LnPendidikan, LnUsia, LnPendapatan

b. Dependent Variable: LnPermintaan Asuransi

Sumber : Output SPSS

Dari pengujian di atas terlihat nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,747. Sesuai dengan DW test, dikatakan tidak ada autokorelasi baik positif atau negatif jika nilai *Durbin-Watson* (d) berada diantara nilai du dan $4 - du$. Berdasarkan tabel *Durbin-Watson* diperoleh nilai $du = 1,721$ dan nilai $4 - du = 2,279$. Sehingga nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,747 berada di antara nilai 1,721 dan 2,279. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi di antara variabel-variabel independen (pendapatan, usia, jumlah anak, dan pendidikan).

2). Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas terhadap data penelitian dilakukan dengan menggunakan uji *Spearman Rank Correlation*. Sesuai dengan teori pengujian heteroskedastisitas, maka jika dalam pengujian korelasi *Spearman Rank Correlation* tersebut nilai signifikansi berada dibawah 0,05 ($< 0,05$) dapat disimpulkan bahwa dalam data tersebut terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan jika berada diatas 0,05 ($> 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut bebas dari heteroskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas dengan uji korelasi Rank Spearman ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 6.11.

Hasil Pengujian Heteroskedastisitas dengan Uji Korelasi Rank Spearman

		LnPendapatan	LnUsia	LnJumlah Anak	LnPendidikan	Unstandardized Residual
Spearman's rho	LnPendapatan	1.000	.028	.117	.444**	.038
	Correlation Coefficient					
	Sig. (2-tailed)		.845	.418	.001	.791
	N	50	50	50	50	50
LnUsia	LnUsia	.028	1.000	.085	.040	-.017
	Correlation Coefficient					
	Sig. (2-tailed)	.845		.559	.780	.904
	N	50	50	50	50	50
LnJumlah Anak	LnJumlah Anak	.117	.085	1.000	-.027	.029
	Correlation Coefficient					
	Sig. (2-tailed)	.418	.559		.853	.841
	N	50	50	50	50	50
LnPendidikan	LnPendidikan	.444**	.040	-.027	1.000	-.009
	Correlation Coefficient					
	Sig. (2-tailed)	.001	.780	.853		.952
	N	50	50	50	50	50
Unstandardized Residual	Unstandardized Residual	.038	-.017	.029	-.009	1.000
	Correlation Coefficient					
	Sig. (2-tailed)	.791	.904	.841	.952	
	N	50	50	50	50	50

** Correlation is significant at the .01 level (2-tailed).

Sumber: Output SPSS

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai korelasi antara variabel pendapatan terhadap *unstandardized of residual* sebesar 0,038 dan nilai signifikansinya sebesar 0,791 ($> 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam variabel pendapatan tidak terdapat heteroskedastisitas. Demikian juga untuk variabel usia, jumlah anak, dan pendidikan yang menunjukkan nilai signifikansinya $> 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel usia, jumlah anak, dan pendidikan tidak mengandung heteroskedastisitas.

3). Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas terhadap data penelitian digunakan dengan uji korelasi. Suatu kelompok data dikatakan tidak ada multikolinearitas jika nilai korelasinya $< 0,8$. Sedangkan jika nilai korelasinya $> 0,8$ maka dapat dikatakan bahwa kelompok data tersebut terdapat multikolinearitas.

Adapun hasil dari pengujian multikolinearitas yang dilakukan yakni :

Tabel 6.12.
Hasil Pengujian Multikolinearitas

		LnPendapatan	LnUsia	LnJumlah Anak	LnPendidikan
LnPendapatan	Pearson Correlation	1	.128	.124	.415**
	Sig. (2-tailed)		.375	.393	.003
	N	50	50	50	50
LnUsia	Pearson Correlation	.128	1	.131	.057
	Sig. (2-tailed)	.375		.365	.696
	N	50	50	50	50
LnJumlah Anak	Pearson Correlation	.124	.131	1	-.034
	Sig. (2-tailed)	.393	.365		.812
	N	50	50	50	50
LnPendidikan	Pearson Correlation	.415**	.057	-.034	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.696	.812	
	N	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Output SPSS

Dari hasil pengujian korelasi diatas, dapat dilihat bahwa nilai korelasi antar variabel independen (pendapatan, usia, jumlah anak, dan pendidikan) mempunyai nilai korelasi $< 0,8$. Karena nilai korelasinya $< 0,8$ maka dapat disimpulkan bahwa diantara variabel-variabel independen yang berupa pendapatan, usia, jumlah anak dan pendidikan tidak terjadi multikolinearitas.

6.3.4. Interpretasi Koefisien Regresi

1. Variabel pendapatan (X_1) berpengaruh secara signifikan positif terhadap permintaan asuransi/uang pertanggungan, hal ini sesuai dengan hipotesis awal. Nilai koefisien variabel pendapatan (X_1) sebesar 0,757 artinya dengan kenaikan variabel pendapatan sebesar 1% akan mengakibatkan kenaikan permintaan asuransi/uang pertanggungan sebesar 0,757% dengan asumsi variabel lainnya konstan.
2. Variabel usia (X_2) berpengaruh secara signifikan positif terhadap permintaan asuransi/uang pertanggungan, hal ini sesuai dengan hipotesis awal. Nilai koefisien variabel usia (X_2) sebesar 0,689 artinya dengan kenaikan variabel usia sebesar 1% akan mengakibatkan kenaikan permintaan asuransi/uang pertanggungan sebesar 0,689% dengan asumsi variabel lainnya konstan.
3. Variabel jumlah anak (X_3) berpengaruh secara signifikan negatif, hal ini sesuai dengan hipotesis awal. Nilai koefisien jumlah anak (X_3) sebesar - 0,256 artinya dengan kenaikan variabel jumlah anak sebesar

1% maka permintaan asuransi/uang pertanggungan akan mengalami penurunan sebesar 0,256%, dengan asumsi variabel lainnya konstan.

4. Variabel Pendidikan (X_4) tidak berpengaruh secara signifikan, hal ini tidak sesuai dengan hipotesis awal. Sehingga meskipun tingkat pendidikan nasabah tinggi tidak menyebabkan permintaan akan uang pertanggungan tinggi. Hal ini dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya asuransi, sedangkan faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap permintaan asuransi yaitu pendapatan.



BAB VII

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

7.1. Simpulan

Dari hasil analisis yang telah dilakukan pada bab VI, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil pengujian secara bersama-sama (uji F), nilai F hitung sebesar $15,648 > F$ tabel sebesar $2,578$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan, usia, jumlah anak, dan pendidikan secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap permintaan asuransi/uang pertanggungan pada AJB Bumiputera untuk program Mitra Beasiswa.
2. Hasil pengujian terhadap variabel independen secara individual menunjukkan bahwa pendapatan nasabah berpengaruh secara signifikan positif terhadap variabel permintaan asuransi/uang pertanggungan dan hal ini sesuai dengan hipotesa awal. Kenaikan variabel pendapatan nasabah akan mengakibatkan peningkatan terhadap permintaan asuransi pada AJB Bumiputera untuk program Mitra Beasiswa.
3. Hasil pengujian terhadap variabel independen secara individual menunjukkan bahwa variabel usia berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap variabel permintaan asuransi/uang pertanggungan dan hal ini sesuai dengan hipotesa awal. Kenaikan variabel usia akan mengakibatkan peningkatan terhadap permintaan asuransi pada AJB Bumiputera untuk program Mitra Beasiswa.

4. Hasil pengujian terhadap variabel independen secara individual menunjukkan bahwa variabel jumlah anak berpengaruh secara signifikan negative terhadap variabel permintaan asuransi/uang pertanggung dan hal ini sesuai dengan hipotesa awal. Kenaikan variabel jumlah anak akan mengakibatkan penurunan terhadap permintaan asuransi pada AJBBumiputera untuk program Mitra Beasiswa.
5. Hasil pengujian terhadap variabel independen secara individual menunjukkan bahwa variabel pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel permintaan asuransi/uang pertanggung dan hal ini tidak sesuai dengan hipotesa awal.
6. Hasil pengujian regresi linear berganda yang dilakukan antara permintaan asuransi (variabel dependen) dengan variabel pendapatan, usia, jumlah anak, dan pendidikan (variabel independen) menghasilkan nilai R-Square sebesar 0,585. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel-variabel independen tersebut dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap permintaan asuransi/uang pertanggung sebesar 58,5% sedangkan sisanya sebesar 41,5% dijelaskan oleh variabel lain selain variabel pendapatan, usia, jumlah anak, dan pendidikan.
7. Dalam pengujian asumsi klasik diketahui bahwa data yang digunakan tidak mengandung autokorelasi, heteroskedastisitas dan multikolinearitas. Nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,741 berada di antara nilai $2 - d_u$ dan $4 - d_u$, dengan demikian dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi di antara variabel-variabel independen (pendapatan, usia, jumlah anak, dan pendidikan).

Sementara untuk pengujian heteroskedastisitas, diketahui bahwa nilai korelasi antara variabel pendapatan terhadap *unstandardized of residual* sebesar 0,038 yang nilai signifikansinya $> 0,05$. Demikian juga untuk variabel usia, jumlah anak, dan pendidikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam variabel pendapatan, usia, jumlah anak, dan pendidikan tidak mengandung heteroskedastisitas. Adapun dalam pengujian multikolinearitas ditunjukkan oleh nilai korelasi antar variabel independen (pendapatan, usia, jumlah anak, dan pendidikan) yang kurang dari 0,8. Karena nilai korelasinya $< 0,8$ maka dapat disimpulkan bahwa diantara variabel-variabel independen yang berupa pendapatan, usia, jumlah anak, dan pendidikan tidak terjadi multikolinearitas.

7.2. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, implikasi yang dapat diambil terkait dengan hasil penelitian ini adalah:

1. Dari hasil penelitian terbukti bahwa pendapatan nasabah, usia nasabah dan jumlah anak memiliki peranan penting terhadap permintaan asuransi/uang pertanggungan pada AJB Bumiputera program Mitra Beasiswa. Hal ini dibuktikan dari nilai koefisien variabel pendapatan, usia dan jumlah anak yang signifikan berpengaruh terhadap permintaan asuransi/uang pertanggungan. Sehingga dapat menjadi pedoman bagi pihak AJB Bumiputera dalam mengembangkan produk asuransi yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik nasabah serta dapat memperluas pangsa pasar bagi produk asuransinya di masa mendatang.

2. Peranan asuransi sangat penting dalam menanggulangi resiko ketidakpastian dimasa yang akan datang. Progran Mitra Beasiswa merupakan salah satu cara guna mengantisipasi ketidakpastian dalam hal pendidikan. Akan tetapi banyak dari masyarakat yang kurang paham mengenai prosedur asuransi. Oleh karena itu pihak AJB Bumiputera perlu meningkatkan kegiatan promosi kepada masyarakat tentang keuntungan dan manfaat asuransi pendidikan bagi kelangsungan pendidikan putra-putri mereka di masa datang. Dalam melakukan kegiatan promosi dibutuhkan orang-orang yang berpengalaman, sehingga pihak AJB Bumiputera perlu memberikan pelatihan-pelatihan kepada karyawannya.

7.3 Kelemahan

Data dalam penelitian ini tentang jumlah anak belum dapat mengungkap informasi mengenai tinggi rendahnya permintaan asuransi mitra beasiswa, karena data tersebut hanya menyebutkan banyak anak dalam satu keluarga bukan menyebutkan banyaknya anak dalam satu keluarga yang termasuk dalam usia yang sangat potensial untuk program asuransi ini, yaitu usia prasekolah sampai usia sekolah dasar. Asuransi ini akan sangat memberikan manfaat bagi nasabah yang mempunyai anggota keluarga dengan usia tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (1997), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Arsyad, L. (1987), *Ekonomi Mikro Ikhtisar Teori dan Tanya Jawab*, BPFE, Yogyakarta.
- Ghozali, I. (2005), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- <http://www.bumiputera.com>.
- <http://www.djlk.depkeu.go.id/asuransi/index.htm>.
- Martono. (2002), *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Ekonisia, Yogyakarta.
- Prakoso, D. Murtika, I.K. (1987), *Hukum Asuransi Indonesia*, PT. Bina Aksara, Jakarta
- Purba, R. (1992), *Memahami Asuransi di Indonesia*, Cetakan Pertama, PT.Karya Unipress, Jakarta.
- Sumodiningrat, G. (1994), *Ekonometrika Pengantar*, BPFE, Yogyakarta.
- Sari, N. (2004), *Faktor-faktor yang mempengaruhi Permintaan Asuransi pada asuransi PT. PRUDENTIAL Life Assurance Cabang Yogyakarta (Studi kasus program Asuransi Dana Investasi Hari Tua)*, Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Sari, R. D. C. (2001), *Analisis Permintaan Jasa Asuransi Jiwa pada PT. ASURANSI JIWA ASTRA CMG LIFE Cabang Jakarta (Studi Kasus pada Asuransi Pendidikan)*, Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

AJB BUMIPUTERA
KANTOR OPERASIONAL JOGJA GANDOMANAN
Jalan Brigjen Katamso No.1 Telp. (0274).373604, 376141
YOGYAKARTA

SURAT KETERANGAN


Pimpinan AJB Bumiputera 1912 Kantor Operasional Jogja Gondomanan menerangkan bahwa:

Nama : **Djoko Mulyanto**
NIM : **01313085**
Program Studi : **Fakultas Ekonomi**
Jurusan : **Ekonomi Pembangunan**
Lembaga Pendidikan : **Universitas Islam Indonesia**
Judul Penelitian : **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Asuransi Pada AJB Bumiputera 1912 Kantor Operasional Jogja Gondomanan (Studi Kasus Program Asuransi Mitra Beasiswa)**

Telah melaksanakan penelitian di Asuransi Jiwa Bersama AJB Bumiputera 1912 Kantor Operasional Jogja Gondomanan mulai tanggal 20 April s/d 10 Mei 2006.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 21 Mei 2006



Drs. Tatag Suyarnadi
Pimpinan AJB Bumiputera 1912
Kantor Operasional Jogja Gondomanan

Lampiran 1
Kueisioner Penelitian

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERMINTAAN ASURANSI MITRA BEASISWA PADA AJB
BUMIPUTERA 1912 KANTOR OPERASIONAL
YOGYAKARTA GANDOMANAN

Nama :
Alamat :
.....

Data Penelitian :

1. Jenis Kelamin:
2. Usia pada saat mendaftar sebagai nasabah: tahun
3. Jumlah Anak: orang
4. Pendidikan Terakhir:
5. Pekerjaan:
6. Pendapatan per bulan: Rp.
7. Besar premi Asuransi(per tahun): Rp.
8. Uang Pertanggungan : Rp.

Lampiran 2
Data Penelitian

Responden	Y Permintaan Ass	X ₁ :Pendapatan (Rp/bln)	X ₂ Usia(Th)	X ₃ JmlAnak	X ₄ Pendidikan (Th)
1	2000000	260000	29	2	19
2	1000000	200000	32	2	17
3	1000000	170000	30	1	17
4	750000	150000	27	2	19
5	750000	150000	32	2	12
6	1000000	230000	37	5	15
7	2000000	250000	34	2	17
8	1000000	220000	24	2	17
9	1500000	250000	24	3	17
10	1400000	270000	27	3	17
11	1100000	180000	32	2	15
12	1000000	150000	35	1	12
13	1200000	140000	40	2	12
14	1000000	100000	38	3	12
15	500000	130000	24	3	17
16	1000000	200000	30	1	17
17	1100000	180000	34	3	15
18	1500000	160000	30	2	17
19	1400000	350000	37	2	17
20	1000000	130000	30	3	12
21	1900000	250000	32	3	17
22	2000000	180000	28	1	17
23	2500000	280000	29	2	17
24	2000000	260000	25	1	15
25	2000000	310000	27	2	17
26	5000000	400000	45	2	19
27	1000000	1000000	27	4	17
28	2000000	370000	25	1	12
29	1000000	80000	28	2	12
30	1000000	180000	30	2	17
31	2500000	350000	31	2	17
32	2500000	450000	37	2	19
33	1500000	220000	28	2	12
34	2000000	230000	34	2	17
35	1500000	240000	32	2	17
36	1500000	300000	27	2	17
37	2500000	350000	39	3	19
38	1250000	120000	32	2	15
39	1250000	150000	26	3	17
40	1500000	320000	39	2	17
41	1400000	200000	40	2	17
42	1000000	300000	28	3	19
43	1000000	130000	35	3	17
44	1500000	150000	31	1	17
45	1250000	150000	37	2	17
46	1500000	250000	31	1	19
47	1000000	100000	30	5	12
48	2500000	560000	36	3	17
49	1000000	180000	27	1	17
50	1000000	80000	25	2	12

Lampiran 3
Data Penelitian Yang di Transformasi (Ln)

No	LnY Permintaan Ass	LnX ₁ Pendapatan	LnX ₂ Usia	LnX ₃ Jml anak	LnX ₄ Pendidikan
1	16,81	14,77	3,37	0,69	2,94
2	16,12	14,51	3,47	0,69	2,83
3	16,12	14,35	3,4	0	2,83
4	15,83	14,22	3,3	0,69	2,94
5	15,83	14,22	3,47	0,69	2,48
6	16,12	14,65	3,61	1,61	2,71
7	16,81	14,73	3,53	0,69	2,83
8	16,12	14,60	3,18	0,69	2,83
9	16,52	14,73	3,18	1,1	2,83
10	16,45	14,81	3,3	1,1	2,83
11	16,21	14,40	3,47	0,69	2,71
12	16,12	14,22	3,56	0	2,48
13	16,30	14,15	3,69	0,69	2,48
14	16,12	13,82	3,64	1,1	2,48
15	15,42	14,08	3,18	1,1	2,83
16	16,12	14,51	3,4	0	2,83
17	16,21	14,40	3,53	1,1	2,71
18	16,52	14,29	3,4	0,69	2,83
19	16,45	15,07	3,61	0,69	2,83
20	16,12	14,08	3,4	1,1	2,48
21	16,76	14,73	3,47	1,1	2,83
22	16,81	14,40	3,33	0	2,83
23	17,03	14,85	3,37	0,69	2,83
24	16,81	14,77	3,22	0	2,71
25	16,81	14,95	3,3	0,69	2,83
26	17,73	15,20	3,81	0,69	2,94
27	16,12	16,12	3,3	1,39	2,83
28	16,81	15,12	3,22	0	2,48
29	16,12	13,59	3,33	0,69	2,48
30	16,12	14,40	3,4	0,69	2,83
31	17,03	15,07	3,43	0,69	2,83
32	17,03	15,32	3,61	0,69	2,94
33	16,52	14,60	3,33	0,69	2,48
34	16,81	14,65	3,53	0,69	2,83
35	16,52	14,69	3,47	0,69	2,83
36	16,52	14,91	3,3	0,69	2,83
37	17,03	15,07	3,66	1,1	2,94
38	16,34	14,00	3,47	0,69	2,71
39	16,34	14,22	3,26	1,1	2,83
40	16,52	14,98	3,66	0,69	2,83
41	16,45	14,51	3,69	0,69	2,83
42	16,12	14,91	3,33	1,1	2,94
43	16,12	14,08	3,56	1,1	2,83
44	16,52	14,22	3,43	0	2,83
45	16,34	14,22	3,61	0,69	2,83
46	16,52	14,73	3,43	0	2,94
47	16,12	13,82	3,4	1,61	2,48
48	17,03	15,54	3,58	1,1	2,83
49	16,12	14,40	3,3	0	2,83
50	16,12	13,59	3,22	0,69	2,48

Lampiran 4
Pengujian Analisis Regresi

1. Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.904	1.761		1.649	.106
	LnPendapatan	.757	.123	.661	6.136	.000
	LnUsia	.689	.259	.261	2.662	.011
	LnJumlah Anak	-.256	.096	-.261	-2.656	.011
	LnPendidikan	.105	.282	.040	.373	.711

a. Dependent Variable: LnPermintaan Asuransi

2. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.728	4	1.182	15.648	.000 ^a
	Residual	3.399	45	.076		
	Total	8.128	49			

a. Predictors: (Constant), LnPendidikan, LnJumlah Anak, LnUsia, LnPendapatan

b. Dependent Variable: LnPermintaan Asuransi

3. Koefisien Regresi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.763 ^a	.582	.545	.27485

a. Predictors: (Constant), LnPendidikan, LnJumlah Anak, LnUsia, LnPendapatan

Lampiran 5
Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.763 ^a	.582	.545	.27485	1.743

a. Predictors: (Constant), LnPendidikan, LnJumlah Anak, LnUsia, LnPendapatan

b. Dependent Variable: LnPermintaan Asuransi

2. Uji Heteroskedastisitas

			LnPendapatan	LnUsia	LnJumlah Anak	LnPendidikan	Unstandardized Residual
Spearman's rho	LnPendapatan	Correlation Coefficient	1.000	.028	.117	.444**	.038
		Sig. (2-tailed)		.845	.418	.001	.791
		N	50	50	50	50	50
	LnUsia	Correlation Coefficient	.028	1.000	.085	.040	-.017
		Sig. (2-tailed)	.845		.559	.780	.904
		N	50	50	50	50	50
	LnJumlah Anak	Correlation Coefficient	.117	.085	1.000	-.027	.029
		Sig. (2-tailed)	.418	.559		.853	.841
		N	50	50	50	50	50
	LnPendidikan	Correlation Coefficient	.444**	.040	-.027	1.000	-.009
		Sig. (2-tailed)	.001	.780	.853		.952
		N	50	50	50	50	50
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.038	-.017	.029	-.009	1.000
		Sig. (2-tailed)	.791	.904	.841	.952	
		N	50	50	50	50	50

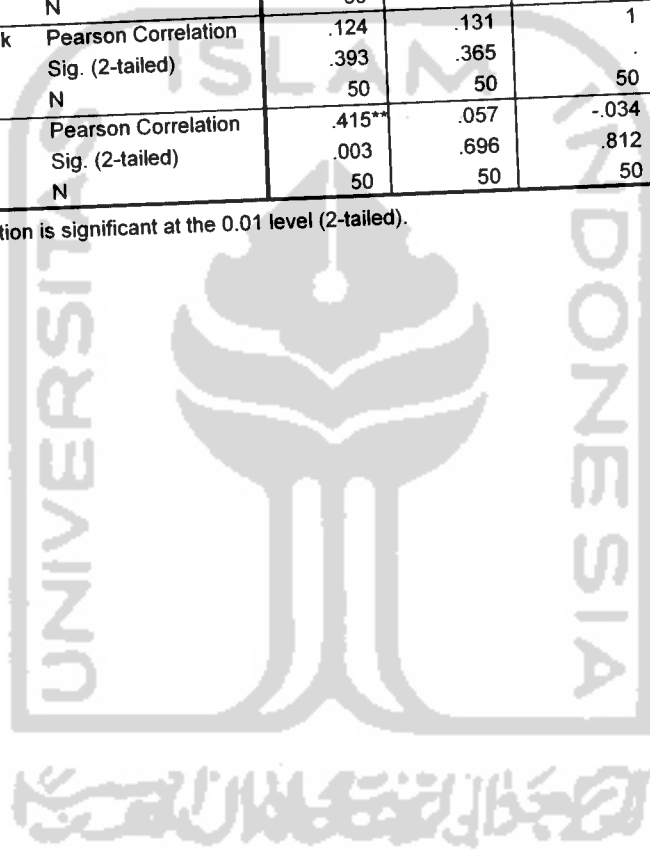
** . Correlation is significant at the .01 level (2-tailed).

3. Uji Multikolinearitas

Correlations

		LnPendapatan	LnUsia	LnJumlah Anak	LnPendidikan
LnPendapatan	Pearson Correlation	1	.128	.124	.415**
	Sig. (2-tailed)		.375	.393	.003
	N	50	50	50	50
LnUsia	Pearson Correlation	.128	1	.131	.057
	Sig. (2-tailed)	.375		.365	.696
	N	50	50	50	50
LnJumlah Anak	Pearson Correlation	.124	.131	1	-.034
	Sig. (2-tailed)	.393	.365		.812
	N	50	50	50	50
LnPendidikan	Pearson Correlation	.415**	.057	-.034	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.696	.812	
	N	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran 6

Output pengujian MWD

1. Model Linear

Tabel.1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.791 ^a	.626	.593	4641240.06

a. Predictors: (Constant), Pendidikan, Usia, Jumlah anak, Pendapatan

Tabel.2

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.62E+15	4	4.054E+14	18.822	.000 ^a
	Residual	9.69E+14	45	2.154E+13		
	Total	2.59E+15	49			

a. Predictors: (Constant), Pendidikan, Usia, Jumlah anak, Pendapatan

b. Dependent Variable: Permintaan asuransi

Tabel.3

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8112910	6449131			
	Pendapatan	5.544	.861		-1.258	.215
	Usia	384944.7	138216.3	.664	6.439	.000
	Jumlah anak	-1964476	743610.3	.261	2.785	.008
	Pendidikan	149407.7	321492.1	-.246	-2.642	.011
				.047	.465	.644

a. Dependent Variable: Permintaan asuransi

2. Model Loglinear

Tabel.4

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.763 ^a	.582	.545	.27485

a. Predictors: (Constant), LnPendidikan, LnJumlah Anak, LnUsia, LnPendapatan

Tabel.5ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.728	4	1.182	15.648	.000 ^a
	Residual	3.399	45	.076		
	Total	8.128	49			

a. Predictors: (Constant), LnPendidikan, LnJumlah Anak, LnUsia, LnPendapatan
 b. Dependent Variable: LnPermintaan Asuransi

Tabel.6Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.904	1.761			
	LnPendapatan	.757	.123	.661	1.649	.106
	LnUsia	.689	.259	.261	6.136	.000
	LnJumlah Anak	-.256	.096	-.261	2.662	.011
	LnPendidikan	.105	.282	.040	-2.656	.011
					.373	.711

a. Dependent Variable: LnPermintaan Asuransi

3. Model linear dengan Z1**Tabel.7**

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.800 ^a	.639	.598	4608406.46

a. Predictors: (Constant), Z1, Jumlah anak, Pendidikan, Usia, Pendapatan

Tabel.8ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.66E+15	5	3.313E+14	15.602	.000 ^a
	Residual	9.34E+14	44	2.124E+13		
	Total	2.59E+15	49			

a. Predictors: (Constant), Z1, Jumlah anak, Pendidikan, Usia, Pendapatan
 b. Dependent Variable: Permintaan asuransi

Tabel.9
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.1E+07	6801405		-1.625	.111
	Pendapatan	6.015	.930	.721	6.465	.000
	Usia	453138.0	147186.7	.307	3.079	.004
	Jumlah anak	-2427034	821793.9	-.304	-2.953	.005
	Pendidikan	210788.9	322788.5	.066	.653	.517
	Z1	-1.3E+07	9764906	-.153	-1.282	.207

a. Dependent Variable: Permintaan asuransi

4. Model Loglinear dengan Z2

Tabel.10
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.765 ^a	.585	.538	.27696

a. Predictors: (Constant), Z2, LnJumlah Anak, LnPendidikan, LnUsia, LnPendapatan

Tabel.11
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.753	5	.951	12.392	.000 ^a
	Residual	3.375	44	.077		
	Total	8.128	49			

a. Predictors: (Constant), Z2, LnJumlah Anak, LnPendidikan, LnUsia, LnPendapatan
b. Dependent Variable: LnPermintaan Asuransi

Tabel.12
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.057	2.710		1.497	.142
	LnPendapatan	.701	.159	.612	4.398	.000
	LnUsia	.608	.298	.230	2.038	.048
	LnJumlah Anak	-.237	.103	-.241	-2.289	.027
	LnPendidikan	7.385E-02	.290	.028	.255	.800
	Z2	-3.26E-08	.000	-.086	-.563	.576

a. Dependent Variable: LnPermintaan Asuransi

Lampiran 7
Data Pengujian MWD

F1	Res1	F2	Res2	LnF1	AntilogF2	Z1	Z2
16375878	3624122	16.54018	0.27106	16.61	15251410	0.07	-1124468
13905220	-3905220	16.39768	-0.27959	16.45	13225826	0.05	-679394
13436469	-3436469	16.40778	-0.28969	16.41	13360082	0.01	-76386.7
10893197	-3393197	16.19119	-0.36078	16.2	10758370	0.01	-134827
9277059	-1777059	16.0349	-0.20448	16.04	9201666	0.01	-75393.4
11301038	-1301038	16.35558	-0.23749	16.24	12680579	-0.12	1379541
17447340	2552660	16.60841	0.20283	16.67	16328271	0.07	-1119069
11934555	-1934555	16.27159	-0.15349	16.29	11659008	0.02	-275547
11633417	3366583	16.26447	0.25909	16.27	11576324	0	-57092.7
13897143	102857.1	16.40391	0.05066	16.45	13308467	0.04	-588676
12497513	-1497513	16.30475	-0.09134	16.34	12052081	0.04	-445432
13505261	-3505261	16.38262	-0.26452	16.42	13028100	0.04	-477161
12911063	-911063	16.24478	0.05564	16.37	11350608	0.13	-1560455
13503373	-3503373	16.37558	-0.25748	16.42	12936690	0.04	-566684
4980064	19936.24	15.76937	-0.34442	15.42	7055856	-0.35	2075792
15099807	-5099807	16.53083	-0.41273	16.53	15109421	0	9613.79
11302926	-302926	16.24262	-0.02922	16.24	11326141	0	23214.97
10917546	4082454	16.18426	0.3393	16.21	10684003	0.02	-233543
24146635	-1E+07	16.92143	-0.46686	17	22329790	0.08	-1816845
6542693	3457307	15.88652	0.23158	15.69	7932794	-0.19	1390101
14712974	4287026	16.46273	0.29722	16.5	14114689	0.04	-598285
13221025	6778975	16.40351	0.40773	16.4	13303158	-0.01	82132.14
17185955	7814045	16.58459	0.44979	16.66	15944018	0.08	-1241937
16202945	3797055	16.59066	0.22058	16.6	16041070	0.01	-161875
18079404	1920597	16.61241	0.19883	16.71	16393755	0.1	-1685649
35841699	14158301	17.33807	0.38946	17.39	33871110	0.06	-1970589
19140466	-9140466	16.62777	-0.50968	16.77	16647540	0.14	-2492925
21853628	-1853628	16.83433	-0.02308	16.9	20467020	0.07	-1386609
8291726	1708274	15.99898	0.11911	15.93	8877068	-0.07	585341.4
12026439	-2026439	16.27343	-0.15534	16.3	11680539	0.03	-345900
21836967	3163033	16.7995	0.23488	16.9	19766550	0.1	-2070417
29989911	-4989911	17.12341	-0.08902	17.22	27327550	0.09	-2662360
12727295	2272705	16.34119	0.18237	16.36	12499398	0.02	-227897
16338448	3661552	16.54528	0.26596	16.61	15329326	0.06	-1009122
16123004	-1123004	16.53572	-0.01216	16.6	15183535	0.06	-939469
17524957	-2524957	16.58759	-0.06402	16.68	15991774	0.09	-1533183
23250863	1749137	16.86551	0.16888	16.96	21115240	0.1	-2135623
9170836	3329164	15.99776	0.34348	16.03	8866229	0.03	-304607
9631076	2868924	16.15069	0.19055	16.08	10331271	-0.07	700195.1
23253186	-8253186	16.88986	-0.3663	16.96	21635881	0.07	-1617304
16984778	-2984778	16.55146	-0.09689	16.65	15424378	0.1	-1560400
16244241	-6244241	16.52044	-0.40235	16.6	14953289	0.08	-1290952
9214455	785544.7	16.02938	0.08872	16.04	9151040	0.01	-63414.9
12712521	2287479	16.33561	0.18795	16.36	12429890	0.02	-282631
13057713	-557713	16.27992	0.06132	16.38	11756559	0.1	-1301154
18555797	-3555797	16.73407	-0.21051	16.74	18514610	0	-41187.5
9267094	732906.1	16.25072	-0.13262	16.04	11418183	-0.21	2151089
19024983	5975017	16.68194	0.35245	16.76	17574089	0.08	-1450895
12836081	-2836081	16.37845	-0.26035	16.37	12973890	-0.01	137809.8